PUISI
AYUB – KIDUNG AGUNG

Pelajaran MBC #5

Panduan Pemimpin

Pemimpin kelompok Pendalaman Alkitab terkasih,

Terima kasih untuk bergabung dengan kami dalam pelajaran tentang lima kitab puisi dalam Alkitab. Tuhan sangat peduli akan hati umat-Nya dan puisi berbicara ke hati kita. Dalam kitab-kitab ini Tuhan berbicara ke hati umat-Nya ketika mereka menderita (Ayub), ketika mereka menyembah (Mazmur), ketika kereka membutuhkan hikmat dalam mengambil keputusan yang sulit (Amsal), ketika ragu-ragu (Pengkhotbah), dan ketika mengekspresikan keintiman dalam pernikahan (Kidung Agung).

Jika ini merupakan kurus Pendalaman Alkitab pertama yang Anda pimpin, selamat datang dan saya ingin memberikan kata-kata penyemangat yang dikatakan oleh Rasul Paulus kepada Timotius, anak rohaninya, "Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain. Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus." (2 Timotius 2:1-3)

Saya ingin mendorong Anda untuk mendidik orang percaya dan membantu gereja untuk bertumbuh. Ingatlah, selagi kita mempelajari pelajaran ini, tanyakan pada diri Anda dan kelompok Anda pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa kata Firman Tuhan?
- Apa arti perikop ini? Dan yang paling penting;
- Apa arti perikop ini bagi saya? Bagaimana saya bisa menerapkan prinsip-prinsip kekal Tuhan dalam kehidupan saya sekarang?

Berdoa dan minta Tuhan berbicara ke hati Anda dan jika Anda memiliki ketiga pertanyaan tersebut di hati dan mencari jawabannya, maka pelajaran ini akan benar-benar bermanfaat dan menguntungkan dalam kehidupan Anda dan dalam hidup orang-orang yang Anda pimpin dalam pelajaran ini. Saya percaya dan berdoa bahwa selagi kita mempelajari kitab-kitab puisi dan hikmat Tuhan, dan selagi Anda memimpin orang lain, Anda akan bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan dalam hubungan Anda dengan Anak-Nya, Kristus Yesus.

Pemikiran dan ide-ide dalam pengantar ini diberikan untuk menolong Anda untuk menjadi lebih efektif saat belajar dan memimpin. Saya berdoa supaya pengalaman dari pelajaran ini akan terus menolong Anda dalam perjalanan Anda dan mendidik Anda dalam iman selagi Anda bertumbuh dalam kehidupan rohani Anda dan memimpin orang lain dalam perjalanan rohani mereka.

Kiranya berkat Tuhan melimpah-limpah bagi Anda dan pelayanan Anda,

Dick Woodward
Pendeta dan Penulis dari Mini Bible College

Memimpin Kelompok Pelajaran Alkitab

Mini Bible College telah menyiapkan Studi renungan praktis dari kitab-kitab dasar Alkitab. Peran anda sebagai guru adalah untuk membimbing kelompok Anda melalui kelas-kelas belajar dan latihan, membantu mereka memahami konsep-konsepnya, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkan ini dalam kehidupan mereka. Ini adalah studi Studi yang akan memakan waktu hampir empat bulan dan dirancang lebih dari sekedar kursus. Studi ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan perangkat untuk Anda mengasuh dan bertumbuh secara pribadi dan membantu gereja Anda bertumbuh baik secara spiritual maupun jumlah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan perangkat berikut:

- Panduan Pempimpin
- Manual Pemimpin
- Formulir Laporan
- Rekaman audio dari kitab Ayub sampai Kidung Agung
- Buklet penelahaan tentang Ayub sampai Kidung Agung
- 10 buku latihan

CARA MEMULAI

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. *"Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu."* (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan diri Anda dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, berdoalah dengan menyebutkan nama mereka. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. *"Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu."*(Lukas 18: 1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan membuat catatan selama kelas.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan
(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan cukup 1.5 jam saja.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatlah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.
- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah peserta untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah peserta untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah seseorang, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus pada waktu mengajar Peserta yang belajar dari mendengar.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, belajar dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda dari kita yang melek huruf. Pembelajar auditori belajar dari mendengarkan dan mengulang apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di jaman Yesus. Baik untuk diingat disampaikan kepada peserta di kelas Anda bahwa sebagian besar murid dan para pemberita Injil di jaman itu tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta didik melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus mencatat sesuatu untuk mengingatnya. Luangkan waktu untuk memungkinkan siswa Anda mendengar ayat suci dan rekaman pelajaran, beri jeda dan juga dengarkan ulang jika ada yang tidak dipahami, dan beri kesempatan untuk mereka menjawab pertanyaan. Ketika peserta didik pendengaran bisa "mengulang cerita" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dengan benar. Oleh karena itu, gunakan pertanyaan pelajaran untuk memandu waktu belajar karena ini akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi, ini akan menambah pemahaman mereka akan Firman Tuhan dan memperkuat hubungan dengan Putranya, Yesus Kristus.

Manusia Lahiriah dan Manusia Batiniah

Bab 1
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama # 46

Tujuan: Untuk mengerti tujuan lima kitab-kitab puisi dalam Alkitab dan bagaimana mereka cocok dengan keseluruhan Alkitab.

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.

—Mazmur 19:14

Firman Tuhan meliputi lima kitab puisi, yang dikenal juga sebagai "kitab kebijaksanaan" atau "tulisan-tulisan": Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung. Di dalam kitab-kitab ini, Tuhan berbicara ke hati umat-Nya ketika mereka menderita (Ayub), ketika mereka menyembah (Mazmur), ketika bergumul dengan keputusan-keputusan dalam hidup sehari-hari dalam pernikahan, ketika mendidik anak, dalam persahabatan, dalam keuangan, dan bisnis (Amsal), dan ketika mengekspresikan keintiman dalam pernikahan (Kidung Agung). Saat kita membaca kelima kitab ini, kita harusnya merasakan jari jemari Tuhan menyentuh hati kita. Keinginan-Nya untuk kita diubahkan dari dalam ke luar, dan puisi Alkitabiah berurusan dengan masalah hati mungkin lebih dari bagian Alkitab lainnya.

1. **Benar** atau salah? Kitab-kitab puisi disebut juga kitab "kebijaksanaan".

2. **Benar** atau salah? Puisi adalah bahasa kalbu.

3. Benar atau **salah**? Kebanyakan orang tidak menikmati membaca kitab-kitab puisi dalam Alkitab karena tidak terlalu menarik.

4. Benar atau **salah**? Para penulis kitab-kitab puisi tidak pernah bergumul dengan keraguan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Pesan yang terdapat dalam kitab-kitab puisi berbicara kepada orang _____. (pilih semua yang benar)

a. Ketika mereka tidak ada masalah
b. Yang memiliki semua jawaban yang mereka butuhkan.
c. Ketika mereka ragu-ragu.
d. Ketika mereka menderita.
e. Yang ingin menaklukan kerajaan-kerajaan.
f. Ketika mereka menyembah.
g. Ketika mereka berhubungan intim dalam pernikahan.

6. Berapa lama penderitaan yang dialami umat Tuhan ?

a. Tidak pernah
b. Hanya sejak masa Yesus
c. Kadang-kadang saat kita tidak taat
d. Selalu

7. Manakah dari kitab-kitab berikut yang adalah kitab-kitab puisi? (pilih semua yang benar)

a. Mazmur
b. Bilangan
c. Ayub
d. Yosua
e. Ester
f. Kidung Agung
g. Pengkhotbah
h. Rut
i. Amsal

8. Kitab manakah yang digunakan sebagai buku nyanyian untuk penyembahan bangsa Israel?

a. Kidung Agung
b. Imamat
c. Mazmur
d. Ezra

9. Siapa yang menulis sebagian besar pepatah dalam kitab Amsal?

a. Daud
b. Musa
c. Saul
d. Salomo

10. Apakah gambaran terbaik tentang kitab Pengkhotbah?

a. Sebagai peringatan untuk kita berdasarkan pengalaman

b. Sebagai kumpulan lagu-lagu
c. Sebagai kitab peraturan untuk para pemimpin
d. Sebagai catatan sejarah tentang raja-raja

11.Apa yang dimaksudkan ketika Alkitab berbicara tentang hati?
a. Organ tubuh yang memompa darah
b. Pusat jasmaniah dari keberadaan kita
c. Bagian dalam, roh manusia
d. Bagian luar, tubuh manusia

12. Bagian diri kita yang mana yang diciptakan seperti gambar Tuhan?
a. Tubuh kita
b. Hati kita, atau, dalam kata lain, roh kita
c. Wajah kita
d. Tidak ada

13. Apakah peran manusia lahiriah, atau tubuh?
a. Menunjukkan kepada orang-orang rupa Tuhan
b. Mengajarkan kita lewat sakit yang kita derita
c. Mengendalikan roh kita
d. Mengekspresikan roh kita

14. Bagaimana hati kita berubah?
a. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati kita.
b. Kita bisa berubah jika kita punya kemauan yang kuat dan berusaha cukup keras.
c. Jika kita mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baru, hati kita akan berubah.
d. Tidak penting karena hati kita tidak perlu berubah.

15. Bagaimana Tuhan menggunakan kitab-kitab puisi untuk menolong kita berubah?
a. Di dalamanya ada langkah-langkah praktis tentang cara berubah.
b. Jika kita menghapalkannya, pikiran kita akan berubah.
c. Kitab-kitab ini sifatnya perenungan dan membahas kebutuhan hati kita.
d. Di dalamnya ada semua peraturan yang kita perlu tahu.

Apakah Anda pernah mengalami Tuhan mengubah hati Anda? Bagaimana perubahannya? Apakah kebutuhan terdalam hati Anda yang Anda ingin Tuhan tolong penuhi? Perubahan apa yang Anda ingin Tuhan buat dalam hati Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia peduli tidak hanya pada kelakuan Anda, tetapi juga kebutuhan terdalam manusia dalam Anda. Minta Tuhan untuk berbicara ke hati Anda selagi Anda mempelajari kitab-kitab puisi dalam Alkitab. Mintalah Dia mengubahkan hati Anda sesuka hati-Nya.

Pendalaman

1. Karena kitab-kitab puisi adalah bahasa kalbu umat Tuhan, apa yang kita pelajari tentang cara Tuhan menghargai hati kita, dari kelima kitab ini dan fakta bahwa Tuhan menyebut hati 1000 kali dalam Alkitab? (Renungkan I Samuel 16:7) _____
_____
_____
_____

2. Bagian mana dari manusia yang secara spesifik dibahas ketika Alkitab berbicara tentang hati? _____
_____
_____
_____

3. Apa yang dikatakan kitab Ayub tentang cara hari kita menanggapi penderitaan? (Renungkan Ayub 35:1-7) _____
_____
_____
_____

4. Renungkan Yeremia 17:9,10. Menurut ayat-ayat ini, bagaimana doa-doa hebat Daud dalam Mazmur 139:23,24 dan 51:10 menunjukkan kepada kita apa yang perlu dilakukan dengan hati kita? _____
_____
_____
_____

5. Menurut kitab Pengkhotbah, apa tiga cara Salomo mencari arti hidup dan kenapa dia berkesimpulan bahwa arti hidup tidak bisa ditemukan dalam ketiga hal tersebut? _____
_____
_____
_____

6. Jelaskan tiga cara kitab Kidung Agung menggambarkan secara alegori hubungan kita dengan Kristus yang telah bangkit dan hidup. _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Salomo bisa memiliki hikmat yang begitu luar biasa, seperti terlihat dalam kitab Amsal, tetapi juga salah satu orang yang paling gagal yang pernah hidup? _____
_____
_____
_____

Hati yang Terluka

Bab 2
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #47

Tujuan: Memperkenalkan kitab Ayub sebagai salah satu kitab terpenting tentang masalah penderitaan.

"Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

—Ayub 1:21

Umat Tuhan selalu menderita. Hidup itu sulit dan membingungkan, dan menjadi seorang Kristen tidak serta merta menghilangkan masalah kita. Tetapi Tuhan punya pesan untuk kita ketika hati kita sedang terluka: kesakitan dan penderitaan itu tak terelakkan, tetapi kesengsaraan itu pilihan. Inilah pesan dari kitab Ayub.

Kitab Ayub adalah salah satu puisi terhebat yang pernah ditulis. Ini juga bisa dibaca sebagai drama tiga babak yang dimulai dengan perbincangan antara Tuhan dan Iblis, dilanjutkan dengan perbincangan antara Ayub dan teman-temannya tentang masalah-masalahnya, dan diakhiri dengan Tuhan memulihkan semua kehilangan Ayub dan bahkan lebih dari sebelumnya. Di babak pertama, Tuhan mengizinkan Iblis untuk mengambil berkat-berkat Ayub, termasuk kekayaannya, anak-anaknya, dan kesehatannya sendiri. Ayub melewati ujian-ujian dengan tidak meninggalkan Tuhan, tetapi dia tidak mengerti masalah-masalahnya. Kebanyakan buku akan bilang betapa dia dan teman-temannya bergumul dengan pertanyaan tentang kenapa kita menderita. Pada akhirnya, Tuhan berkata kepada semua teman Ayub bahwa mereka salah, dan Dia memulihkan semua berkat-berkat Ayub.

1. **Benar** atau salah? Banyak orang merasa bahwa kitab Ayub adalah kitab tertua dalam Alkitab.

2. Benar atau **salah**? Cara terbaik dalam membaca Alkitab adalah dengan berpikiran "Saat saya tahu dan mengerti baru saya mentaati dan melakukannya."

3. **Benar** atau salah? Kitab Ayub adalah puisi.

4. Benar atau **salah**? Ketika kita menderita, Tuhan mau kita tunduk tanpa bertanya-tanya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Kepada siapa kitab Ayub dituliskan?
   a. Orang-orang yang tidak memiliki masalah
   b. Orang-orang yang menderita
   c. Gembala dan pendeta
   d. Orang-orang non-kristen

6. Bagaimana kita bisa tahu bahwa firman Tuhan benar?
   a. Dengan mempelajarinya selama bertahun-tahun untuk mengerti.
   b. Dengan mencoba membuktikan bahwa itu palsu.
   c. Dengan M**embacanya dengan hati yang mau taat.**
   d. Dengan meminta pemimpin agama untuk menjelaskannya.

> *Berbahagialah orang yang berduka cita, karena mereka akan dihibur.* —Matius 5:4

7. Bacalah Matius 5:4, bagaimana ayat ini berhubungan dengan kitab Ayub?
   a. Ayub adalah penggambaran ayat ini.
   b. Ayub bertentangan dengan ayat ini.
   c. Yesus mengajarkan bahwa Ayub kurang beriman.
   d. Yesus menjelaskan bahwa penderitaan Ayub tidak ada sangkut pautnya dengan kehidupan Kristen.

8. Bagaimana kita menerima berkat Tuhan dalam penderitaan? (pilih semua yang benar)
   a. Dengan belajar menanyakan pertanyaan yang tepat
   b. Dengan menerima semua penderitaan sebagai hal yang layak kita terima
   c. Dengan mendengarkan jawaban Tuhan atas pertanyaan kita
   d. Dengan mempercayai jawaban Tuhan atas pertanyaan kita

9. Kapan kita bisa paling bertumbuh secara rohani?
   a. Ketika semua baik-baik saja
   b. Ketika kita menjadi orang yang berpengaruh
   c. Hanya setelah menjadi Kristen selama sepuluh tahun
   d. Ketika kita melewati ujian dan cobaan

10. Menurut perbincangan antara Tuhan dan Iblis di awal kitab Ayub, kenapa Ayub menderita?
   a. Karena dia tidak saleh
   b. Karena dia saleh dan Tuhan mengizinkan Iblis mencobainya
   c. Karena dia terlalu banyak bertanya pada Tuhan
   d. Karena dia kurang tahu tentang Tuhan

11. Bagaimana Ayub menanggapi penderitaannya?
    a. Dia mengutuki Tuhan.
    b. Dia meninggalkan imannya.
    c. Dia tetap setia.
    d. Dia merayakannya.

12. Ketika Iblis menyerang kesehatan Ayub, batasan apa yang Tuhan berikan ke Iblis?
    a. Iblis hanya bisa menyerang Ayub selama satu bulan.
    b. Iblis hanya bisa menyebabkan kesakitan ringan.
    c. Iblis boleh melakukan apa saja, bahkan membunuh Ayub.
    d. Iblis boleh melakukan apa saja, kecuali mengambil nyawa Ayub.

13. Hal apa yang paling penting yang bisa kita lakukan saat teman kita menderita?
    a. Berada dekat mereka dan siap membantu
    b. Mengucapkan kata-kata yang tepat
    c. Menyelesaikan setiap masalah
    d. Menjauh

Apakah Anda bertanya kepada Tuhan ketika Anda menderita? Apa yang Anda tanyakan? Pernahkah Anda mendengar jawaban dari Dia?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia selalu bersama Anda, bahkan pada saat Anda menerita dan berterima kasihlah bahwa Yesus telah mengalahkan dunia. Mintalah Tuhan untuk menggunakan Anda untuk menghibur orang dalam kesakitan dan penderitaan mereka..

Pendalaman

1. Jika kitab Ayub adalah kitab tertua dalam Alkitab, apa yang dapat kita pelajari tentang betapa Tuhan mengutamakan pelayanan dalam menghibur hati yang terluka? _____
_____
_____
_____

2. Pada akhirnya, siapa yang bertanggung jawab atas penderitaan Ayub? (Renungkan Yesaya 45:7) Bagaimana kitab ini menjawab pertanyaan, "Mengapa orang benar menderita?" _____
_____
_____
_____
_

3. Jelaskan bagaimana perbincangan antara Iblis dan Tuhan mengajarkan kita bahwa si jahat menyerang umat Tuhan hanya dalam batasan yang diizinkan Tuhan. Apakah perbedaannya antara "atas seizin Tuhan" dengan "atas perintah Tuhan"? _____
_____
_____
_____

4. Karena Tuhan bilang ke teman-teman Ayub di akhir kitab bahwa mereka salah dalam segala hal yang mereka katakan tentang Tuhan, bagaimana itu mempengaruhi kita dalam membaca ucapan mereka? _____
_____
_____
_____

5. Jelaskan bagaimana kitab Ayub adalah seperti penjelasan tentang ucapan berbahagia kedua dari Yesus, yang berkata "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur." (Matius 5:4) (Renungkan Ayub 14:10,14 sebagai contoh pertanyaan-pertanyaan yang tepat yang Tuhan mau kita meminta ketika kita membutuhkan penghiburan dan berkat yang Yesus janjikan saat kita berduka.) _____
_____
_____
_____
_

6. Tunjukkan bagaimana Ayub melihat ke dalam, melihat ke atas, dan melihat ke sekelilingnya untuk menemukan jawaban atas alasan dia menderita yang tampaknya bersifat paradoks. _____
_____
_____
_____

7. Kapan dan kenapa tepatnya Tuhan menggandakan berkat-berkatnya dan kenapa Dia tidak menggandakan anak-anak Ayub? _____
_____
_____
_____

Lihat ke Dalam, Lihat ke Atas, dan Lihat ke Sekeliling

Bab 3
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama# 48

Tujuan: Belajar sudut pandang yang benar tentang penderitaan berdasarkan contoh Ayub.

Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun aku akan melihat Tuhan, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu.

—Ayub 19:25-27

Setelah teman-teman ayub selesai mengatakan betapa dia pasti berdosa sehingga menderita seperti itu seorang anak muda bernama Elihu mengatakan kepada mereka bahwa mereka semua telah menanyakan pertanyaan yang salah. Ayub perlu melihat ke atas, yaitu sudut pandang Tuhan atas penderitaannya karena selama ini dia melihat iman dia sebagai sesuatu yang dia terima dari Tuhan, bukan apa yang Tuhan terima dari dia. Ketika Ayub dengan bertemu Tuhan, dia bertobat dan berdoa untuk teman-temannya. Setelah dia berdoa untuk mereka, Tuhan mengembalikan berkat-berkatnya dan menggandakannya dari apa yang sebelumnya dia miliki sebelum Tuhan mengizinkan Iblis untuk mencobainya.

Seperti Ayub, kita bisa belajar dari penderitaan kita. Kedukaan kita bisa menuntun kita untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang tepat tentang hidup dan keabadian. Penderitaan juga bisa membuat kita mendengarkan Tuhan untuk jawaban-jawaban pertanyaan kita. Ayub menunggu dalam waktu yang lama untuk jawaban-jawabannya, tetapi Tuhan tidak diam untuk selamanya. Dan pada akhirnya kita bisa membiarkan kedukaan kita membuat kita percaya akan jawaban Tuhan atas pertanyaan-pertanyaan. Ketika kita percaya, kita akan mengalami berkat dan penghiburan dalam keselamatan.

1. Benar atau **salah**? Keempat teman Ayub setuju dalam setiap perkara.

2. Benar atau **salah**? Kapan saja kita menderita, selalu karena kita telah berdosa dalam hidup ini.

3. **Benar** atau salah? Setelah Ayub bertemu Tuhan, dia tidak lagi menyatakan dirinya sungguh-sungguh orang benar.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apakah topik dari bagian tengah yang panjang dalam kitab Ayub?

a. Diskusi tentang kenapa Ayub menderita.
b. Ayub sedang berdebat dengan Tuhan.
c. Tulisan yang bagus untuk dipelajari tentang kenapa kita menderita.
d. Teladan yang kita perlu lakukan ketika seorang teman menderita.

5. Dalam diskusi antara Ayub dan teman-temannya, siapa yang disalahkan atas penderitaan Ayub? (pilih semua yang benar)

a. Tuhan
b. Cuaca
c. Iblis
d. Ayub
e. Anak-anak Ayub
f. Terjadi secara acak dan nasib buruk saja

6. Apa yang Ayub nyatakan kepada teman-temannya?

a. Bahwa dia mengerti kenapa dia menderita
b. Bahwa dia saleh
c. Bahwa Tuhan mengizinkan Iblis untuk membuat dia menderita sebagai sebuah ujian
d. Bahwa Tuhan sebenarnya tidak ada

7. Sikap terpuji mana yang Ayub miliki?

a. Dia menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang tepat
b. Dia mendengarkan jawaban Tuhan

c. Dia percaya pada jawaban Tuhan
d. Semua yang di atas

8. Bagaiamana kitab Ayub menubuatkan tentang Yesus?
a. Ayub percaya bahwa Penebusnya akan datang suatu hari.
b. Teman-teman Ayub mengatakan bahwa dia butuh seorang penyelamat.
c. Tuhan bilang kepada Ayub bahwa Yesus akan mati di kayu salib untuk membayar dosa-dosanya.
d. Tidak ada petunjuk tentang Yesus dalam kitab Ayub.

9. Kenapa Elihu berpikir dia pantas berbicara?
a. Dia lebih tua dari yang lainnya.
b. Dia lebih berpendidikan dari yang lainnya.
c. Dia tahu bahwa hikmat datang dari Roh Tuhan.
d. Dia ingin meneguhkan teman-teman Ayub betapa mereka benar.

10. Siapa atau apa yang harusnya menjadi fokus kehidupanmu?
a. Diri sendiri
b. Keluarga
c. Pekerjaan
d. Tuhan

11. Ayub bertobat dari apa?
a. Semua kebejatannya di masa lalu
b. Penyembahan berhala
c. Cara pandang dia yang lama tentang Tuhan
d. Memiliki teman-teman yang bodoh

12. Ke mana Tuhan ingin kita melihat?
a. Ke dalam
b. Ke atas
c. Ke sekeliling
d. Semua yang di atas

13. Mana yang menggambarkan seorang Kristen yang dewasa?
a. Seseorang yang berharap hanya menerima segal sesuatu dari Tuhan
b. Seseorang yang berharap menerima dari Tuhan dan memberi kepada-Nya
c. Seseorang yang tidak pernah berharap apa-apa dari Tuhan
d. Tidak satupun dari yang di atas.

14. Ketika menderita sebagai pengikut Kristus, kita seharusnya: (pilih semua yang benar)
a. Mengizinkan penderitaan supaya kita menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang tepat.
b. Mengizinkan penderitaan supaya kita sampai ke tempat di mana kita mendengarkan Tuhan.

c. Mengizinkan penderitaan supaya kita percaya jawaban Tuhan atas pertanyaan-pertanyaan yang tepat.

d. Mengizinkan orang lain melihat kita menderita dan mengeluh.

Apakah motivasi Anda menjadi seorang Kristen: apa yang Anda harapkan Tuhan lakukan bagi Anda, apa yang Anda bersedia lakukan untuk Tuhan, atau seberapa dari keduanya? Apa yang kita pelajari dari kitab Ayub tentang orang-orang yang hanya berharap menerima tetapi tidak mau memberi?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk semua yang Anda telah terima dari Dia. Bertanyalah pada-Nya apa yang Dia mau Anda berikan kepada-Nya dan bagaimana Dia mau Anda melayani-Nya.

Pendalaman

1. Pada bagian terpanjang dari kitab Ayub, yaitu dialog antara Ayub dan teman-temannya, apakah kesamaan dasar pikiran yang mereka miliki, dan apakah yang menjadi titik perbedaan terbesar mereka? _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana Ayub melihat dirinya sendiri melalui dialog ini sebelum Tuhan ikut campur dan berbicara kepadanya dalam badai? _____
_____
_____
_____

3. Bagaimana kita bisa menjelaskan perubahan sepenuhnya pandangan Ayub tentang dirinya setelah dia melihat dan berbicara dengan Tuhan? _____
_____
_____
_____

4. Setelah dia melihat Tuhan, kenapa Ayub memandang rendah dirinya, dan dari apa tepatnya dia bertobat? _____
_____
_____
_____

5. Pada saat terburuk dari penderitaannya (Ayub 19:25-27) Ayub menerima nubuatan tentang Mesias yang mungkin merupakan salah satu yang tertua dan paling sering dikutip dari Alkitab. Ketika dia menyatakan bahwa dia akan melihat penebusnya, apakah maksudnya ia akan melihat penebusnya ketika Ayub dalam wujud fisik atau tanpa tubuh fisiknya? _____
_____
_____
_____

6. Di bab terakhir (Ayub 42:5,6), ketika Ayub mengaku telah mendengar tentang Tuhan dan sekarang telah melihat-Nya sendiri, apakah maksudnya dia telah melihat-Nya secara fisik, atau dia sekarang mengerti Tuhan, atau keduanya? Apa pendapatmu? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda bisa menerapkan “Hikayat Penderitaan” yang ajaib dan luar biasa kepada penderitaan Anda sendiri? _____
_____
_____
_____

Tigapuluh Alasan Alkitabiah Kenapa Orang Menderita

Bab 4
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #49

Tujuan: Belajar berbagai alasan yang diberikan dalam Alkitab yang menjelaskan kenapa kita mungkin mengalami penderitaan.

Terpujilah Tuhan, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Tuhan sumber segala penghiburan yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Tuhan.

—2 Korintus 1:3-4

Kenapa orang benar menderita? Inilah pertanyaan yang telah ditanyakan selama beribu-ribu tahun. Tidak hanya kitab Ayub saja yang membahas topik tersebut, tetapi juga bagian lain dari Alkitab. Malahan, topik tentang penderitaan muncul hampir di setiap kitab dalam Alkitab, dari Kejadian sampai Wahyu. Alkitab memberikan banyak alasan yang membuat kita mengerti kenapa kita menderita.

Banyak orang percaya dan mengajarkan bahwa Tuhan ingin agar umat-Nya tidak pernah sakit, miskin, atau menderita dalam kesakitan. Tetapi pengajaran tersebut tidak terdapat di dalam Alkitab—atau dalam pengalaman orang Kristen sepanjang sejarah dan di dunia masa kini. Malahan, pencobaan sulit yang dialami tokoh-tokoh Alkitab bertujuan membentuk karakter mereka, menguatkan mereka, dan mengajarkan mereka tentang iman. Ada tujuan dalam rasa sakit kita. Walaupun penderitaan tidak bisa dinikmati, tapi itu bisa menguntungkan umat Tuhan.

1. Benar atau **salah**? Kitab Ayub adalah satu-satunya kitab dalam Alkitab yang membahas topik penderitaan.

2. Benar atau **salah**? Orang yang sering menderita tidak hidup berdasarkan prinsip-prinsip Tuhan, karena Tuhan tidak membiarkan orang baik menderita.

3. **Benar** atau salah? Beberapa surat dalam Perjanjian Baru membahas tentang penderitaan umat Tuhan.

4. **Benar** atau salah? Penderitaan bisa membawa hasil yang baik dalam kehidupan seorang Kristen.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bacalah 1 Petrus 1:6-7. Apa yang dikatakan Petrus kepada orang-orang yang menderita tentang tujuan penderitaan mereka?

a. Mereka menderita sia-sia.
b. Penderitaan menguji dan membuktikan iman mereka.
c. Mereka patut menderita.
d. Orang-orang kudus membuat diri mereka sendiri menderita.

> *Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.*
>
> —I Petrus 1:6-7

6. Kenapa Yakobus berkata “anggaplah itu sebagai suatu kebahagiaan” ketika kita menghadapi pencobaan?

a. Karena penderitaan adalah satu-satunya cara membayar dosa-dosa kita.
b. Karena rasa sakit hanyalah ilusi.
c. Karena bertekun dalam pencobaan membawa kedewasaan dan mahkota kehidupan yang Tuhan janjikan.
d. Karena orang Kristen seharusnya selalu bahagia, bahkan saat menderita.

7. Apakah sumber semua penghiburan sejati?

a. Orang Kristen lainnya
b. Keluarga
c. Uang
d. Tuhan

8. Ketika Anda membutuhkan seseorang untuk menghibur Anda tentang masalah, seperti apa penghibur terbaik?

a. Seseorang yang tidak punya masalah.
b. Seseorang yang pernah mengalami masalah yang sama dan pernah dihibur oleh Tuhan.
c. Seseorang yang memiliki masalah yang sama dan tidak tahu cara menghadapinya.
d. Tidak masalah siapa saja, asal orang itu seorang Kristen.

9. Apa yang Tuhan katakana kepada Paulus tentang kelemahannya?

a. Orang kristen seharusnya tidak memiliki kelemahan.
b. Tuhan mau menjawab Paulus kalau dia berdoa lebih tekun.
c. Paulus belum berhasil mendapatkan jawaban atas masalahnya.
d. Kelemahan menolong Paulus untuk bergantung kepada Tuhan dan menyatakan kekuatan Tuhan.

10. Mana yang berikut ini yang paling kita perlukan supaya pekerjaan Tuhan dilaksanakan melalui diri kita?

a. Pendidikan sebanyak-banyaknya.
b. Talenta dan kemampuan yang hebat.
c. Uang yang cukup.
d. Pengertiaan akan kelemahan kita sendiri.

11. Apa yang Alkitab katakan tentang air mata?

a. Tidak ada gunanya.
b. Seperti benih yang akan bertumbuh dan menghasilkan panen.
c. Air mata hanya untuk orang non-kristen.
d.Air mata hanya untuk perempuan dan anak-anak.

12. Kapan kita mengalami mukjizat dan belas kasihan Tuhan?

a. Saat semuanya baik-baik dalam hidup kita.
b. Saat kita menjadi cukup kudus dan benar.
c. Saat kita memiliki kubutuhan yang besar dan berseru kepada-Nya.
d. Saat paling tidak disangka-sangka.

13. Apa artinya ketika orang Kristen menderita karena kesalahan mereka sendiri?

a. Tuhan memperlakukan mereka sebagai anak-anak-Nya sendiri.
b. Tuhan meninggalkan mereka.
c. Mereka telah kehilangan keselamatan mereka.
d. Iblis sedang menghukum mereka.

Berikut ini adalah 30 alasan kenapa umat Tuhan menderita. Daftar ini tidak dimaksudkan untuk menunjuk orang lain, seperti yang dilakukan oleh teman-teman Ayub, tetapi untuk menolong Anda untuk mengkaji dan mungkin mengerti kenapa Tuhan mengizinkan penderitaan menyentuh Anda atau orang-orang terdekat dan terkasih dari diri Anda.

1. Tuhan kadang ingin umat-Nya menemukan hal yang luar biasa bahwa Dia adalah sumber penghiburan yang sangat spesial. (II Korintus 1:3-4)
2. Tuhan kadang menggunakan penderitaan untuk melatih, memperlengkapi, dan menyiapkan pelayan-pelayan yang memenuhi syarat untuk memberi penghiburan. (II Korintus 1:5-7)
3. Tuhan kadang ingin umat-Nya belajar bahwa Dia adalah sumber hikmat berkualitas yang sangat spesial, yang perlu mereka miliki dalam krisis penderitaan mereka dan untuk hidup dalam dunia ini. (Yakobus 1:2-8)
4. Tuhan sangat berkomitmen untuk menyempurnakan rohani kita. (Matius 5:48, II Timotius 3:17)

5. Tuhan kadang ingin umat-Nya belajar bagaimana menjangkau kasih karunia yang Dia sediakan kepada semua umat-Nya. (II Korintus 9:8, Roma 5:2-5)
6. Tuhan kadang ingin menumbuhkan karakter rohani dalam hidup umat-Nya yang terpanggil untuk pelayanan yang sulit tetapi berbuah banyak. (Roma 5:2-5)
7. Tuhan kadang ingin umat-Nya mengembangkan dorongan dan motivasi yang datang dari penderitaan mereka, melalui penderitaan mereka, melaui pengalaman yang sangat sulit ketika mereka muda (Ratapan 3:27)
8. Penderitaan terkadang bisa menjadi "sekolah" Tuhan di mana Tuhan melatih dan mempersiapkan pelayan-pelayan Injil berkualitas. (II Korintus 6:3-13; 11:23-28)
9. Tuhan kadang ingin memberikan anak-anak-Nya "tonggak mukjizat" ketika mereka menderita yang akan mendorong dan mengilhami mereka untuk percaya saat mereka menghadapi tantangan iman di masa sekarang dan masa depan. (Mazmur 23:1-6, 3:3-8)
10. Tuhan perlu "jalan raya" di mana Dia bisa masuk ke dunia dan menunjukkan kepada orang-orang di dunia keselamatan-Nya melalui cara umat-Nya hidup ketika mereka menderita. (Yesaya 40:3-5, Lukas 3:4-6)
11. Tuhan kadang menggunakan penderitaan untuk mengubah kelemahan umat-Nya menjadi pernyataan akan kuasa dan kekuatan-Nya. (II Korintus 12:7-10; 3:5; Galatia 4:13-15)
12. Tuhan kadang menyingkapkan kelemahan umat-Nya sebagai prasyarat sebelum Dia membuktikan kemampuan-Nya kepada dan melalui umat-Nya (2 Korintus 12:7-10)
13. Tuhan kadang ingin umat-Nya meninggalkan kesombongan dan belajar rendah hati (Amsal 8:13; II Korintus 12:7)
14. Tuhan kadang ingin menggunakan air mata yang diteteskan umat-Nya dalam pengalaman penderitaan mereka, sebagai benih yang berharg,a yang Tuhan taburkan dalam taman kehidupan mereka yang akan menghasilkan banyak buah untuk mereka dan Tuhan. (Mazmur 126:5-6)
15. Tuhan kadang menggunakan penderitaan sebagai pemurnian walaupun nampaknya seperti kemunduran. (Yohanes 15:1-5)
16. Tuhan ingin seluruh dunia tahu bahwa sebuah harta luar biasa hidup dalam umat-Nya dan harta luar biasa inilah yang melakukan semua pekerjaan ajaib yang terlaksana lewat umat-Nya. (II Korintus 4:4-10)
17. Tuhan kadang ingin umat-Nya mengalami pertumbuhan roh mereka yang abadi, manusia batiniah, sementara manusia lahiriah mereka dibinasakan. (II Korintus 4:4-16)
18. Tuhan ingin mengajarkan umat-Nya perbedaan antara harta duniawi dan harta surgawi (Ibrani 12:26-29, 1 Yohanes 2:17)
19. Tuhan sedang mempersiapkan umat-Nya untuk kekekalan dengan membakar segala sesuatu yang ada pada umat-Nya, yang bertentangan dengan sifat-Nya yang abadi, kudus, dan rohani. (Ibrani 12:29; 1 Yohanes 3:3)
20. Umat Tuhan kadang menuai hasil benih buruk yang mereka tuai di taman kehidupan mereka. (Galatia 6:7-8)
21. Tuhan kadang menggunakan penderitaan untuk menghajar anak-anak-Nya yang hidup dalam dosa dan ketidaktaatan. (Ibrani 12:5-13; Yohanes 1:12-13; Yeremia 29:11-14)
22. Tuhan kadang menggunakan penderitaan ketika Kristus yang bangkit dan hidup berdiri di depan pintu kehidupan seseorang, dengan sabar mengetuk melalui teguran dan hajaran supaya memiliki hubungan yang lebih intim dan taat dengan mereka yang memanggil-Nya Juruselamat. (Wahyu 3:19-20)

23. Umat Tuhan kadang menderita di “kandang babi” yang diberikan oleh Bapa surgawi yang penuh kasih untuk menyadarkan mereka bahwa mereka terhilang, dan mengarahkan mereka dalam pertobatan ke rumah Bapa. (Lukas 15:11-20)
24. Umat Tuhan kadang menderita hajaran karena Tuhan ingin memberikan mereka bagian dalam kekudusan-Nya. (Ibrani 12:10; IIS Petrus 1:15; 4:1)
25. Umat Tuhan kadang menderita karena dunia ini membenci Yesus Kristus dan menganiaya mereka yang mewakili dan mengabarkan Yesus Kristus kepada dunia ini. (Matius 5:10-12; FIlipi 1:29, II Timotius 3:11-12; Wahyu 2:10)
26. Tuhan kadang ingin memurnikan iman umat-Nya. (II Petrus 1:1-7)
27. Pengikut Yesus Kristus yang penuh semangat kadang menderita karena panggilan mereka adalah untuk mengikuti teladan Juruselamat mereka yang menderita. (II Petrus 2:21)
28. Umat Tuhan kadang menderita karena mereka masuk ke Kerajaan Tuhan melalui pintu kesengsaraan. (Kisah Para Rasul 14:22; Yohanes 3:3,5)
29. Tuhan kadang menggunakan penyakit dan kematian untuk menunjukkan kepada umat-Nya bahwa hanya Yesus Kristus yang bisa memecahkan dua masalah hidup yang paling tidak bisa dipecahkan. (Yohanes 11:1-45)
30. Tuhan kadang menetapkan hubungan-Nya dengan umat-Nya dengan menggunakan tongkat penderitaan sang gembala untuk membaringkan umat-Nya di padang berumput hijau, di hidup ini dan di kehidupan yang akan datang.

Sudahkah pencobaan dan penderitaan menolong Anda bertumbuh sebagai seorang Kristen? Dalam hal apa? Karena sekarang Anda sudah mempelajari hal ini, bagaimana Anda bersikap dengan berbeda bila lain kali Anda menderita?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena pencobaan telah menolong Anda untuk mendekat kepada-Nya dan bagaimana pencobaan menjadi sarana untuk Tuhan bekerja dalam kehidupan Anda. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda untuk berdiri teguh dan diberi semangat di tengah-tengah penderitaan Anda. Mintalah Dia untuk menunjukkan Anda seseorang yang menderita yang bisa Anda tolong dan beri semangat.

Pendalaman

1. Setelah mengkaji semua penjelasan Alkitabiah tentang penderitaan umat Tuhan, kenapa menurut Anda Tuhan memberikan kita semua penjelasan ini? _____
_____
_____
_____

2. Apakah Tuhan berjanji bahwa kita akan mengerti segalanya saat kita berjalan bersama-Nya? (Renungkan Yesaya 55) Kenapa atau kenapa tidak? _____
_____
_____
_____

3. Menurut Anda haruskah kita mengasihi Tuhan karena telah mengizinkan kenyataan yang keras bahwa umat-Nya pun dapat menderita? Jelaskan jawaban Anda. _____
_____
_____
_____

4. Setelah mengkaji 30 penjelasan Alkitabiah tersebut, apakah ini bisa dianggap daftar yang lengkap? Kenapa atau kenapa tidak? _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana harusnya kita menggunakan daftar ini untuk diri kita sendiri dan bagaimana kita bisa membagikan daftar ini dengan orang-orang yang kita tahu sedang menderita? _____
_____
_____
_____

6. Mengapa kita tidak boleh mengatakan kepada mereka, “Alasan kamu menderita dijelaskan di nomor 21, 22, atau 24”? _____
_____
_____
_____

7. Mengapa kita perlu berdoa dan mengkaji semua penjelasan ini dan mendorong orang lain untuk melakukan yang sama, meminta Tuhan untuk menunjukkan kepada kita yang mana penjelasan yang berlaku untuk penderitaan kita? _____
_____
_____
_____

Menanggapi Cobaan dan Masalah Hidup

Bab 5
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #50

Tujuan: Untuk lebih mengerti tentang bagaimana penderitaan digunakan dalam hidup kita dan bagaimana kita bisa menanggapinya dengan cara yang memuliakan Tuhan.

Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

—Roma 8:18

Ketika kita pertama kali mengalami penderitaan dalam kehidupan kristiani, kita tidak benar-benar mengerti alasannya. Namun, semakin kita bertumbuh dan belajar dari Alkitab, kita mulai menemukan banyak alasan orang menderita. Manfaat besar bisa didapat dari pencobaan yang kita alami, terutama ketika kita bisa berdiri teguh dalam iman kita pada saat mengalami pencobaan. Walaupun dalam hidup kita menghadapi cobaan dan masalah, Tuhan menggunakan proses kehidupan ini untuk mendewasakan kita, memberi dampak bagi orang lain, dan untuk memuliakan-Nya. Bab ini melanjutkan pembahasan tentang banyaknya alasan alkitabiah mengapa kita menderita.

1. **Benar** atau salah? Cobaan dan kesusahan menolong menyiapkan orang percaya untuk saling melayani.

2. Benar atau **salah**? Rasul Paulus tidak pernah mengalami kesulitan.

3. Benar atau **salah**? Yesus selalu menolong umat-Nya untuk terhindar dari cobaan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Siapa yang bertanggung jawab atas pelayanan gereja?
   a. Pendeta
   b. Pengajar
   c. Semua orang Kristen
   d. Laki-laki

5. Mana yang paling penting dalam cobaan kita?
   a. Keluar dari pencobaan
   b. Menghindarinya sebelum pencobaan terjadi.
   c. Bagaimana karakter dan perilaku kita dalam menyikapi pencobaan.
   d. Mengakui dosa-dosa yang menyebabkan pencobaan tersebut.

6. Mana objek sehari-hari yang digunakan Alkitab untuk menggambarkan orang Kristen?
   a. Pisau yang tajam
   b. Martil
   c. Kain yang mahal.
   d. Tanah liat

7. Menurut Paulus, apakah kunci untuk mengalami kuasa Yesus?
   a. Berbagi dalam penderitaan Yesus
   b. Menghapalkan banyak ayat Alkitab
   c. Pergi ke gereja secara teratur
   d. Ziarah ke Yerusalem

8. Bagian hidup Anda yang mana yang abadi?
   a. Tubuh jasmaniah Anda
   b. Penderitaan Anda
   c. Bagian yang kelihatan
   d. Bagian yang tidak kelihatan—roh Anda

9. Bagian mana dari kita yang Tuhan mau bakar?
   a. Semua keingingan kita
   b. Semua hal-hal yang padanya kita lekat
   c. Semua yang berlawanan dengan sifat-Nya
   d. Pada akhirnya, setiap bagian diri kita

10. Berapa banyak alasan biasanya ada setiap kali Anda menderita?

a. Hanya satu
b. Biasanya beberapa
c. Selalu 30
d. Kita tidak pernah bisa tahu berapa banyak penyebab atau apa yang menyebabkan kita menderita.

11. Apakah janji Yesus kepada kita tentang penderitaan, terutama penganiayaan?
a. Kita akan menerima upah surgawi.
b. Tuhan akan langsung menghancurkan musuh-musuh kita.
c. Jika kita beriman, kita tidak akan pernah mengalami penganiayaan.
d. Tuhan akan menghargai usaha kita untuk membalas.

Benih macam mana yang Anda sedang tabur di taman kehidupan Anda? Apakah Anda lebih banyak menabur benih dalam hal-hal duniawi atau hal-hal rohani? Perubahan apa yang perlu Anda lakukan untuk menghasilkan lebih banyak lagi buah yang abadi?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena janji-janji berkat-Nya yang abadi. Berdoalah supaya Dia menolong Anda tetap focus pada hal-hal yang abadi dan rohani dari pada sifat keduniawian Anda, yang sebentar akan berlalu.

Pendalaman

1. Apa yang Yesus janjikan pengikut-pengikut-Nya tentang kesengsaraan? (Renungkan Yohanes 16:33; 12:24-28) _____
_____
_____
_____

2. Karena kitab-kitab puisi membahas hati atau manusia batiniah dari umat Tuhan, dan kitab pertama dari kitab-kitab puisi adalah mengenai penderitaan, bagaimana Anda bisa menghubungkan kitab puisi yang pertama ini dengan penekanan Paulus tentang manusia lahiriah yang merosot lewat penderitaan tetapi manusia batiniah bisa selalu diperbaharui setiap hari? (Renungkan II Korintus 4:7-18) _____
_____
_____
_____
_

3. Bagian mana dari diri kita yang sifatnya abadi? Hubungkan hal tersebut dengan kenyataan bahwa Tuhan mau menumbuhkan dan mendewasakan hati atau manusia batiniah dari umat-Nya dengan mengizinkan, atau bahkan mengarahkan penderitaan ke dalam kehidupan mereka. _____
_____
_____
_____

4. Pernahkah kamu meneteskan air mata penderitaan yang kemudian terbukti menjadi benih-benih yang tertanam dalam hidupmu yang telah menghasilkan banyak buah roh untuk Tuhan? (Mazmur 126) Jelaskan. _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana Tuhan menggunakan penderitaan untuk membakar semua yang bertentangan dengan sifat-Nya yang kudus dan dengan begitu menyiapkan kita untuk keberadaan yang abadi dengan-Nya selamanya? (Ibrani 12:26-29) _____
_____
_____
_____
_

6. Ketika Tuhan menghajar umat-Nya melalui penderitaan, apakah ini artinya Dia tidak mengasihi mereka atau ini menegaskan mukjizat bahwa mereka adalah anak-anak-Nya dan Dia adalah Bapa mereka? (Renungkan Ibrani 12:5-11) Jelaskan. _____
_____
_____
_____

7. Hubungan ayat-ayat berikut yang mengajarkan kita tentang jalan masuk ke kasih karunia Tuhan dengan ajaran Paulus dari ayat-ayat yang sama, bahwa kita harusnya bersuka cita dalam kesusahan atau penderitaan kita (II Korintus 9:8; Roma 5:25)._____
_____
_____
_____

Ia Membaringkan Aku

Bab 6
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #51

Tujuan: Memperkenalkan kitab Mazmur dan belajar bagaimana kitab ini membantu kita dalam menyembah.

Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.
Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang;
Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.
Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.
Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.
Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

—Mazmur 23

Kitab Mazmur adalah kita penyembahan yang terdiri dari lagu-lagu, puisi, dan doa-doa. Ada sekitar 150 mazmur yang dituliskan oleh orang-orang berbeda, termasuk Daud, Asaph, imam, pemain musik dalam bait Tuhan, satu mazmur oleh Salomo, satu oleh Musa, dan lain-lain. Beberapa dari mazmur tersebut, penulisnya berbicara kepada Tuhan tentang Tuhan; mazmur-mazmur ini adalah mazmur pujian. Dalam beberapa mazmur lainnya, penulis berbicara kepada Tuhan tentang manusia, ini adalah mazmur doa. Dan jenis mazmur ketiga, penulis berbicara kepada manusia tentang Tuhan, ini adalah mazmur khotbah. Ketika membaca mazmur, penting untuk kita mengerti kepada siapa ditujukan dan tentang siapa isinya.

Ada empat tema utama yang ditemukan dalam kitab Mazmur. Satu kenis Mazmur mengajarkan kita tentang mereka yang diberkati—bagaimana dan kenapa Tuhan memberkati mereka yang mengasihi mereka dan melayani-Nya dengan setia. Jenis mazmur lainnya mengungkapkan perasaan yang kita rasakan—dari rasa takut dan putus asa hingga suka cita dan perayaan. Tema lain yang cukup jelas dalam kitab Mazmur adalah penyembahan—memuji Tuhan dan menghormati-Nya. Tema keempat adalah nubuatan—yaitu kitab Mazmur yang berbicara tentang kedatangan Mesias yang dijanjikan.

Mazmur yang paling dikenal adalah Mazmur 23, mazmur dari "seorang yang diberkati" yang menggambarkan Tuhan sebagai gembala yang bijak dan lemah lembut yang sangat peduli pada domba-domba-Nya. Ini adalah salah satu gambaran paling indah dalam Alkitab tentang hubungan Tuhan dengan manusia.

1. **Benar** atau salah? Kitab Mazmur adalah buku lagu umat Tuhan.

2. Benar atau **salah**? Kitab Mazmur memiliki banyak kebenaran di dalamnya tetapi bukanlah puisi yang sangat baik.

3. Benar atau **salah**? Berkat kita sifatnya kebetulan saja; tidak ada alasan kita menerima berkat.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Manakah yang menjadi tujuan kitab Mazmur? (pilih tiga)
   a. Pujian
   b. Hiburan
   c. Doa
   d. Khotbah
   e. Penghakiman
   f. Cerita

5. Tema manakah yang paling umum di kitab Mazmur?
   a. Tema "orang yang diberkati"
   b. Tema "akhir zaman"
   c. Tema "taati hukum Tuhan"
   d. Tema "Tuhan yang marah"

6. Mana unsur kunci dalam kitab Mazmur? (pilih semua yang benar)
   a. Petualangan
   b. Perasaan
   c. Ilmu pengetahuan
   d. Kepahitan
   e. Pengalaman
   f. Penyembahan

7. Mengapa beberapa mazmur berisikan kutukan terhadap musuh-musuh?
   a. Karena Tuhan ingin kita mengutuk musuh-musuh kita

b. Karena ditulis jauh sebelum Kotbah di atas Bukit, ketika Yesus mengajarkan untuk mengasihi musuh-musuh kita
c. Karena Tuhan ingin orang tahu betapa marahnya Dia
d. Karena kitab Mazmur tidak diilhami oleh Tuhan seperti kitab-kitab lainnya

8. Apa itu mazmur messianik?
a. Nubuatan tentang Yesus
b. Kisah tentang sejarah Israel
c. Doa minta tolong
d. Pengajaran tentang hukum Tuhan

9. Siapa yang menulis mazmur terbanyak?
a. Paulus
b. Musa
c. Elia
d. Daud

10. Bagaimana Mazmur 23 menggambarkan Tuhan?
a. Sebagai seorang raja
b. Sebagai seorang imam
c. Sebagai seorang gembala
d. Sebagai seorang pemain musik

11. Apa yang menjadi kunci untuk menerima semua berkat dari Mazmur 23?
a. Menjadi gembala bagi orang lain
b. Tunduk kepada Tuhan sebagai gembala pribadi Anda
c. Menjadi cukup dewasa sehingga tidak membutuhkan seorang gembala
d. Menghabiskan banyak waktu dengan domba

Adakah suatu waktu dalam hidup Anda ketika Anda meminta Tuhan menjadi gembala Anda? Bagaimana Dia telah membimbingmu dan merawat Anda sejak saat itu?

_____

_____

_____

Jika Anda mengenal Tuhan sebagai gembala Anda, berterimakasihlah kepada-Nya untuk kasih-Nya dan katakan kepada-Nya bahwa Anda percaya Dia akan memenuhi semua kebutuhan Anda. Jika Anda tidak mengenal-Nya sebagai gembala Anda, maukah Anda meminta-Nya untuk menjadi gembala Anda sekarang? Berbicaralah kepada Tuhan dan katakan kepada-Nya bahwa Anda membutuhkan-Nya sebagai gembala Anda. Minta Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda dan menolong Anda mengikut-Nya setiap hari. Jika Anda telah meminta Tuhan Yesus menjadi gembala Anda, ceritakanlah kepada seseorang, mungkin pemimpin kelompok pendalaman Alkitab supaya mereka bisa menolong Anda bertumbuh dalam iman.

Pendalaman

1. Hubungkan padang berumput hijau, air yang tenang, jalan yang benar, meja hidangan, piala yang penuh melimpah dan semua berkat-berkat lain dari orang yang diberkati ini dengan kalimat pembuka mazmur itu. _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana si pemazmur menetapkan hubungannya dengan Gembalanya? _____
_____
_____
_____
_

3. Bagaimana mazmur ini menggambarkan filosofi kehidupan orang percaya? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana mazmur ini menggambarkan filosofi orang percaya tentang kematian? _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana mazmur ini menggambarkan resolusi orang percaya menghadapi kegagalan? ____
_____
_____
_____

6. Bagaimana mazmur ini memaparkan gambaran paling ajaib dalam bentuk tulisan tentang hubungan yang bisa dimiliki seorang manusia dengan Tuhan? _____
_____
_____
_____
_

7. Karena kata “kemurahan” di ayat terakhir berarti “kasih tak bersyarat” dan kata “mengikuti” bisa berarti “mengejar”, bagaimana ayat terakhir mazmur ini menjadi pernyataan terbesar kasih Tuhan di dalam Alkitab? _____
_____
_____
_____

Profil Orang yang Diberkati

Bab 7
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #52

Tujuan: Untuk mengerti orang seperti apa yang Tuhan janjikan untuk diberkati.

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

—Mazmur 1:1-3

Mazmur 1, seperti kebanyakan mazmur "orang yang diberkati", mazmur ini memaparkan kebenaran baik yang positif maupun yang negati. Kita belajar tentang apa hal-hal yang *tidak* dilakukan oleh orang yang diberkati dan kemudian hal-hal apa yang dilakukan orang yang diberkati. Kemudian kita belajar bagaimana orang saleh diberkati dan orang fasik tidak. Tema dari mazmur "orang yang diberkati" adalah keyakinan dan pilihan hidup kita sangat mempengaruhi bagaimana kehidupan kita nantinya dan bagaimana Tuhan meneguhkan kita.

Apa saja berkat-berkat orang yang diberkati? Seperti pohon yang subur, orang yang diberkati itu kokoh karena akarnya yang mendalam, menghasilkan buah karena kasihnya terhadap firman Tuhan, hidupnya baik dan berumur panjang, berhasil dalam segala yang dia perbuat, dan tetap teguh dalam hubungannya dengan Tuhan. Ketika kita membaca mazmur yang menggambarkan mereka yang akan menerima berkat-berkat ini dan mereka yang tidak akan, penting bagi kita untuk bertanya ke diri sendiri: Yang mana yang menggambarkan diri saya?

1. **Benar** atau salah? Adalah mungkin untuk memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan.

2. Benar atau **salah**? Domba bisa bertahan hidup tanpa seorang gembala.

3. **Benar** atau salah? Mazmur 23 adalah garis besar yang baik untuk penyembahan kita.

4. **Benar** atau salah? Berkat-berkat yang kita terima tergantung dari hubungan kita dengan Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana cara gembala merawat domba? *(pilih yang benar)*
   a. Mereka memimpin domba-dombanya ke air yang bisa diminum.
   b. Mereka melatih domba-domba untuk merawat diri sendiri.
   c. Mereka mendirikan domba-dombanya ketika mereka jatuh.
   d. Mereka membaringkan domba-dombanya dalam ketundukan.
   e. Mereka memimpin domba-dombanya ke padang berumput yang aman.
   f. Mereka membuat domba-domba berburu makanannya.
   g. Mereka melindungi domba-dombanya.
   h. Mereka membawa domba-dombanya jauh dari kesulitan.
   i. Mereka menyediakan kebutuhan domba-dombanya.

6. Apa yang dijelaskan Mazmur 1?
   a. Mengapa orang benar dan pendosa mendapatkan upah yang sama
   b. Mengapa orang jahat menjadi makmur
   c. Bagaimana orang benar meraih keselamatan mereka
   d. Bagaimana Tuhan memberkati orang benar dan membiarkan orang fasik binasa

7. Apa yang dilakukan orang yang diberkati?
   a. Menghabiskan kebanyakan waktunya dengan orang fasik
   b. Mendengarkan nasihat orang fasik
   c. Menyukai hukum Tuhan dan merenungkannya
   d. Mengejar ketenaran dan kekayaan

8. Apa yang harus dilakukan raja-raja Israel menurut hukum Tuhan?
   a. Menyalin hukumTuhan dan membacanya setiap hari
   b. Melakukan sensus setiap lima tahun
   c. Menjadi imam sebelum memerintah sebagai raja
   d. Menanam pohon dekat aliran sungai

9. Apa keuntungan yang diterima orang yang diberkati? *(pilih yang benar)*
   a. Dia menjadi kaya.
   b. Dia tidak memilki masalah.
   c. Dia menghasilkan buah Tuhan pada waktu Tuhan.
   d. Dia menang dalam setiap perdebatan dan mengalahkan setiap musuh.

e. Dia hidup panjang.
f. Dia berhasil dalam segala yang dia perbuat.

10. Apakah yang menjadi penekanan dalam Alkitab dari kata “kemakmuran”?
    a. Sukses dalam berbisnis
    b. Kekayaan rohani
    c. Punya banyak hamba
    d. Orang penting dalam masyarakat

11. Apakah konsekuensi kefasikan?
    a. Hidup yang mudah dan nyaman
    b. Kebahagiaan dan damai sejati
    c. Banyak teman dan sedikit musuh
    d. Hidup yang tidak stabil dan tidak memuaskan

Apakah Anda pernah mengejar hal-hal yang tidak membawa kepada rasa cukup dan kepuasaan yang kekal ? Apakah hal-hal tersebut? Mengapa hal-hal tersebut gagal? Apa yang Anda bisa lakukan untuk mengalami berkat Tuhan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk firman-Nya. Mintalah Dia supaya Anda menjadi lapar akan firman-Nya dan jalan-Nya menjadi kesukaan Anda. Berdoalah supaya Anda menjadi taat dan mengikuti ke mana Dia membawa Anda, ke kehidupan yang diberkati.

Pendalaman

1. Bagaimana orang yang diberkati bersuka dalam firman Tuhan dan merenunginya siang dan malam berhubungan dengan kiasan seperti pohon yang ditanam *di tepi aliran air*? _____
_____
_____
_____

2. Karakterisik positif apa dari orang yang diberkati yang digambarkan dengan pernyataan negatif bahwa dia tidak berjalan menurut nasihat orang fasik? _____
_____
_____
_____

3. Dalam hal yang sama, apa yang kita pelajari tentang orang yang diberkati ketika kita membaca bahwa ia tidak berdiri di jalan orang berdosa? _____
_____
_____
_____

4. Apa artinya bahwa ia tidak duduk dalam kumpulan pencemooh? _____
_____
_____
_____

5. Apa hubungannya antara fakta bahwa dia tidak duduk dalam kumpulan pencemooh dengan semua berkat yang dia nikmati? _____
_____
_____
_____

6. Berikan empat contoh tentang bagaimana berkat-berkat orang ini bukanlah kebetulan belaka melainkan jamuan konsekuensi. _____
_____
_____
_____
_

7. Bagaimana mazmur pertama menjadi pola bagi orang yang diberkati dalam mazmur-mazmur beriktunya? _____
_____
_____
_____

Diberkatilah Semua Orang

Bab 8
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama # 53

Tujuan: Mengerti kenapa ada orang-orang yang diberkati dan ada yang tidak.

(Pemimpin: Baca seluruh Mazmur 128)

Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya! Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu! Kiranya TUHAN memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu,

Mazmur 128:1-2, 5

Banyak orang percaya bahwa Tuhan seharusnya memberkati semua orang terlepas dari pilihan yang mereka buat dan keyakinan yang mereka miliki. Tetapi Alkitab jelas mengatakan bahwa banyak berkat yang dating dari Tuhan sifatnya bersyarat. Orang yang diberkati mendapat berkat karena iman dan pilihannya.

Kitab Mazmur menjanjikan berkat bagi mereka yang mengasihi dan takut akan Tuhan dan berjalan dalam jalan-Nya. Namun, dalam kitab Ayub, teman-teman Ayub mengatakan hal yang sama dan bahwa dia pasti telah berdosa sehingga dia telah menderita sedemikian rupa. Tuhan berkata kepada teman-temannya bahwa mereka salah. Apakah artinya kitab Mazmur bertentangan dengan kitab Ayub? Tidak, karena mazmur tentang orang yang diberkati merupakan prinsip secara umum, bukan hukum yang mutlak. Kita belajar dari kitab Mazmur bahwa orang pada umumnya menuai apa yang mereka tabur, dan ketika orang seperti Ayub menderita, mereka adalah suatu pengecualian. Dan penting untuk diingat bahwa Ayub pada akhirnya diberkati. Dari sudut pandang kekekalan, ketaatan kepada Tuhan selalu membawa berkat.

1. Benar atau **salah**? Mazmur orang yang diberkati dan kitab Ayub saling bertentangan.

2. Benar atau **salah**? Orang yang diberkati tidak pernah diuji oleh Tuhan.

3. **Benar** atau salah? Berkat-berkat Tuhan bisa berdampak pada keluarga, kota, dan negara.

4. **Benar** atau salah? Tanpa Tuhan, Anda tidak bisa benar-benar menjadi orang tua yang baik.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Menurut Mazmur 128, siapa yang diberkati?
   a. Semua orang
   b. Semua orang yang sempurna
   c. Semua orang yang takut akan Tuhan dan percaya kepada-Nya
   d. Semua orang yang menghapalkan mazmur ini

6. Bagaimana berkat-berkat Tuhan pas dengan rencana masa depan?
   a. Berkat-berkat-Nya membantu dalam mencapai masa depan kita.
   b. Berkat-berkat-Nya menolong kita untuk memenuhi rencana-Nya.
   c. Berkat-berkat-Nya tidak berdampak pada masa depan. BerkatNya hanyalah untuk kesenangan kita.
   d. Dia hanya memberikan berkat-berkat-Nya ketika kita sudah memenuhi rencana-Nya

7. Melalui apakah Tuhan pertama-tama memberkati sebuah bangsa?
   a. Melalui pemerintahan
   b. Melalui Investor ekonomi
   c. Melalui Gereja
   d. Melalui Keluarga

Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.
Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah--sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.
Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari pada TUHAN, dan buah kandungan adalah suatu upah.
Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda.
Berbahagialah orang yang telah membuat penuh tabung panahnya dengan semuanya itu. Ia tidak akan mendapat malu, apabila ia berbicara dengan musuh-musuh di pintu gerbang.

—Mazmur 127

8. Mana yang tidak akan berakhir sia-sia?
    a. Pekerjaan tangan manusia
    b. Membangun gereja atau bait Tuhan
    c. Khawatir tentang hal-hal yang tepat
    d. Pekerjaan yang Tuhan lakukan

9. Apakah strategi Iblis terbaik untuk menghambat umat Tuhan?
    a. Menghancurkan keluarga
    b. Mencemarkan pemimpin rohani
    c. Menyerang pemerintahan
    d. Membuat orang sakit

10. Apa yang Alkitab katakana tentang anak-anak?
    a. Mereka adalah hambatan dalam pelayanan.
    b. Mereka tidak penting.
    c. Mereka adalah berkat luar biasa dari Tuhan kepada orang tua.
    d. Mereka adalah pekerja yang baik.

11. Bagaimana manusia bisa menyelesaikan pekerjaan yang benar-benar baik dan berdampak?
    a. Dengan bekerja sama
    b. Dengan mengikuti rencana Tuhan dan bergantung pada kekuatan-Nya
    c. Dengan mengembangkan strategi yang baik
    d. Dengan bekerja minimal enambelas jam per hari

Dalam keluarga dan pekerjaan Anda, kekuatan siapa yang Anda andalkan? Seberapa pentingnya untuk Tuhan menjadi pembangun hidup Anda?

_____

_____

_____

Bertanyalah kepada Tuhan bagaimana berkat-berkat-Nya berperan dalam rencana-Nya. Bersyukurlah kepada-Nya karena melibatkan Anda dalam rancangan-Nya. Minta Tuhan untuk melindungi dan memberkati keluarga Anda supaya Anda bisa menjadi kesaksian yang hidup akan berkat-berkat-Nya.

Pendalaman

1. Bagaimana Mazmur 128 menggambarkan peran orang yang diberkati masuk dalam strategi Tuhan untuk berdampak bagi komunitas rohani, bangsa, dan dunia? _____
_____
_____
_____

2. Apakah ayat-ayat pembuka dalam Mazmur 128 mengajarkan bahwa semua orang pasti diberkati, atau ada syaratnya untuk diberkati? Jika ada syaratnya, apakah syarat-syarat tersebut?
_____
_____
_____
_

3. Apa kesamaan antara Mazmur 127 dan 128? _____
_____
_____
_____

4. Karena perumpamaan busur dan panah mewakili hubungan antara orang tua (busur) dan anak-anak mereka (panah), apakah strategi Iblis di masa kini? _____
_____
_____
_____

5. Karena Mazmur 127 mengajarkan kita bahwa memiliki anak-anak adalah hal yang baik dan orang yang diberkati memiliki tempat anak panah yang penuh, apakah ini artinya orang yang tidak memiliki anak bukanlah orang yang diberkati? Jelaskan jawaban Anda. _____
_____
_____
_____

6. Setelah Salomo memberikan kata-kata penutup tentang penyesalan akan kekhawatiran, bekerja keras, dan membangun hal-hal yang salah, kenapa dia menuliskan dua ayat yang keras tentang berkat dari memiliki anak-anak? _____
_____
_____
_____
_

7. Menurut Mazmur 128, selain Tuhan, siapakah sumber awal dari unit keluarga yang diberkati?
_____
_____
_____

Solusi Menghadapi Stres

Bab 9
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #54

Tujuan: Belajar tentang mazmur perasaan dan bagaimana itu membantu kita untuk mengatasi kecemasan setiap hari.

Answer Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Tuhan, Biarlah cahaya wajah-Mu menyinari kami, ya TUHAN! Engkau telah memberikan sukacita kepadaku, lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur. Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman.

—Mazmur 4:1, 6-8

Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah. Tetapi Engkau, ya Tuhan, akan menjerumuskan orang jahat ke lubang sumur yang dalam;... Tetapi aku ini percaya kepada-Mu.

—Mazmur 55:22-23

Mazmur dengan tema perasaan sering kali adalah mazmur doa, di mana si pemazmur berbicara kepada Tuhan tentang manusia—biasanya tentang dirinya sendiri. Dari situ kita belajar bahwa ketika membawa perasaan gelisah, takut, marah, patah semangat, putus asa atau apapun juga kepada Tuhan. Dia menolong kita melalui perasaan-perasaan itu dan membawa kita kepada rasa syukur dan penyembahan. Mazmur-mazmur ini mengajarkan kita bahwa Tuhan mengizinkan kita berbicara kepada Dia tentang segala sesuatu, bahkan perasaan kita yang negatif, karena Dia peduli akan kita. Dia mendengar kita. Dia mendengar kita dan menjawab ketika saat kita berbicara dengan-Nya. Ketika kita menerima jawaban dari-Nya, kita harusnya menjadi terdorong. Hidup harusnya tidak akan pernah sama seperti sebelumnya.

Ketika kita mengalami kesesakan emosional, kita bisa selalu mendapat mazmur yang mengekspresikan kesesakan emosional yang serupa. Pembicaraan dengan Tuhan yang dituliskan Daud dan pemazmur-pemazmur lainnya adalah panduan yang berguna dalam perbincangan kita dengan Tuhan. Kita bisa mengikuti contoh mereka dan mendapatkan ketenangan, kepercayaan, dan damai sejahtera untuk mengatasi stress kita.

1. **Benar** atau salah? Mazmur doa sering dipenuhi dengan emosi.

2. Benar atau **salah**? Kesesakan tidak ditemukan dalam mazmur karena merupakan tanda ketidakdewasaan rohani.

3. **Benar** atau salah? Tuhan ingin doa kita menjadi komunikasi dua arah dengan-Nya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana cara Tuhan menanggapi saat kita bercerita tentang kesesakan kita kepada-Nya?
   a. Dia tidak mau mendengarkan kita.
   b. Dia mendengarkan dan melayani kita.
   c. Dia perintahkan kita untuk menjadi lebih kuat.
   d. Dia perintahkan kita untuk berpikir lebih positif.

5. Apa artinya saat Tuhan menjawab doa-doa kita?
   a. Bahwa Dia peduli akan kita dan tahu kebutuhan-kebutuhan kita
   b. Bahwa Dia akan memberikan kita apa yang kita mau supaya kita berhenti mengeluh kepada-Nya
   c. Bahwa kita harus membuat Dia terkesan dengan kedewasaan rohani kita
   d. Bahwa kita harus mengucapkan kata-kata yang tepat

6. Apakah bagian terpenting dalam pembicaraan kita dengan Tuhan?
   a. Ketika kita menyatakan kebutuhan-kebutuhan kita kepada-Nya.
   b. Ketika kita berdoa bagi orang lain
   c. Ketika kita mengaku dosa-dosa kita
   d. Ketika Dia berbicara kepada kita

7. Ketika kita memutuskan untuk melakukan yang benar dan mempercayai Tuhan, apakah hasilnya?
   a. Patah semangat dan kekecewaaan
   b. Kekayaan dan ketenaran
   c. Suka cita dan damai sejahtera
   d. Kesakitan dan kemiskinan

(Pemimpin: Bacalah Mazmur 55)

8. Perasaan dan sikap apa yang Daud tunjukkan saat dia menulis Mazmur 55? *(pilih semua yang benar)*
   a. Kesedihan

b. Damai
c. Kepatuhan
d. Amarah
e. Ketakutan
f. Kesabaran
g. Kesakitan

9. Perasaan dan sikap seperti apa yang Tuhan izinkan kita bawa kepada Dia? *(pilih semua yang benar)*

a. Kesedihan
b. Damai
c. Kepatuhan
d. Amarah
e. Ketakutan
f. Kesabaran
g. Kesakitan
h. Semuanya

10. Apa yang Alkitab katakan untuk kita lakukan dengan beban-beban kita?

a. Memikulnya sendirian
b. Meninggalkannya
c. Meminta orang lain memikulnya
d. Menyerahkannya kepada Tuhan

11. Kapan kita datang kepada Tuhan?

a. Hanya saat kita memiliki beban yang sangat besar.
b. Kita tidak bisa bisa datang kepada Tuhan. Hanya orang benar yang bisa.
c. Kapan saja dengan segala persoalan, besar atau kecil.
d. Kadang ketika kita butuh pertolongan.

12. Apa yang harus kita lakukan saat kita stress dan memiliki permasalahan? *(pilih semua yang benar)*

a. Mengeluh
b. Berdoa
c. Mencoba melupakannya
d. Menjadi marah
e. Mendengarkan Tuhan
f. Menjadi kuat dan tidak memberitahukan siapapun.
g. Melakukan apa yang benar

Pernahkah Anda berdoa kepada Tuhan dalam kesesakan? Seberapa susah atau gampang untuk Anda mengatakan pada-Nya yang Anda rasakan? Bagaimana Dia menjawab?

_____

_____

_____

Apapun perasaan dan perilaku yang Anda alami dalam kehidupan Anda saat ini, berbicaralah kepada Tuhan tentang hal-hal tersebut dan mintalah Dia untuk menolong Anda percaya kepada-Nya. Bersyukurlah kepada-Nya karena sudah mendengarkan Anda dan sudah berjanji akan menjawab Anda.

Pendalaman

1. Perasaan apa yang dirasakan dalam Mazmur 4? _____
_____
_____
_____

2. Apa yang dia maksud sewaktu dia menuliskan bahwa dia berbicara dengan hatinya sendiri?
_____
_____
_____
_

3. Apa yang dia putuskan untuk lakukan yang mengubah perasaannya dan memberikannya damai dan tidur? _____
_____
_____
_____

4. Apa artinya mempersembahkan korban yang benar dan percayalah kepada Tuhan? _____
_____
_____
_____

5. Apa yang memotivasi dia untuk membuat keputusan itu? _____
_____
_____
_____

6. Perasaan apa yang Daud rasakan ketika dia menulis Mazmur 55, dan apa yang dia lakukan dengan perasaannya, dan apa yang bisa kita pelajari dari Daud saat kita merasakan perasaan-perasaan tersebut? _____
_____
_____
_____
_

7. Ketik Anda melihat perasaan dan pengalaman Anda sendiri dalam mazmur-mazmur ini, apakah penanggulangan yang Anda pelajari untuk menghadapi perasaan-perasaan tersebut? ____
_____
_____
_____

Keberkatan dalam Pengampunan

Bab 10
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #55

Tujuan: Mengerti bahwa Tuhan mengenal kita sepenuhnya dan menawarkan pimpinan dan pengampunan-Nya dalam setiap masalah yang kita miliki.

Selidikilah aku, ya Tuhan, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!.
—Mazmur 139:23-24

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

—Ibrani 4:16

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

—I Yohanes 1:9

Dalam Mazmur 32 dan 51, di antara yang lainnya, Daud berbicara tentang perasaan yang kita bisa mengerti: perasaan bersalah. Rasa bersalah bisa menjadi hal yang sehat pada taraf tertentu, karena rasa bersalah mengingatkan kita bahwa kita memiliki standar kebenaran dan pertanggungjawaban kepada Tuhan. Tetapi ketika rasa bersalah membebani kita terlalu lama, kita menjadi kering secara rohani dan bahkan bisa menjadi sakit secara fisik. Mazmur pengakuan dan pengampunan menunjukkan kepada kita berkat dalam kasih karunia dan pemulihan Tuhan.

Doa Daud dalam Mazmur 139 menggambarkan Tuhan yang kepadanya kita berdoa. Tuhan tahu dan mengerti semua tentang kita, jadi Dia adalah penghibur yang sempurna dalam masa-masa sulit. Hadirat-Nya selalu ada bersama kita. Dia membentuk kita di kandungan ibu kita. Dia menetapkan hari-hari kita. Betapa berharganya dan banyaknya pikiran Tuhan tentang kita, dan Dia melindungi kita. Ketika kita mengerti bahwa inilah Tuhan yang kepadanya kita berdoa, kita bisa berdoa dengan penuh keyakinan dan kejujuran.

1. **Benar** atau salah? Jika seseorang merasa bersalah, dia minimal masih ada ketulusan.

2. Benar atau **salah**? Tidak ada yang namanya rasa bersalah; itu hanyalah ilusi pikiran.

3. **Benar** atau salah? Ketika kita mengaku dosa kita, kita bisa mengalami pengampunan Tuhan.

4. **Benar** atau salah? Tuhan bisa menyatakan diri-Nya tidak hanya lewat alam dan Alkitab, tetapi juga lewat orang lain.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Yang mana dari berikut ini yang adalah gejala rasa bersalah? *(pilih semua yang benar)*
   a. Kesengsaraan
   b. Kepuasan
   c. Frustrasi
   d. Kelemahan
   e. Buah-buah roh
   f. Kekeringan rohani
   g. Kebebasan
   h. Depresi

(Pemimpin: Bacalah Mazmur 19)

6. Menurut Mazmur 19, bagaimana Tuhan pertama kali menyatakan diri-Nya pada kita?
   a. Melalui Alkitab
   b. Melalui pendeta
   c. Melalui alam
   d. Melalui meditasi

7. Apakah yang alam tunjukkan kita tentang Tuhan?
   a. Kemuliaan-Nya dan hikmat dan kuasa-Nya yang tak terbatas
   b. Pengajaran-Nya tentang keselamatan
   c. Hukum-Nya tak terbatas
   d. Tidak ada. Tuhan tidak bisa terlihat dari alam.

8. Menurut Mazmur 19, apa yang Firman Tuhan bisa lakukan? *(pilih semua yang benar)*
   a. Menerangi mata
   b. Membawa suka cita ke hati kita
   c. Membuat orang yang tak berpengalaman menjadi bijak
   d. Mengubah jiwa

e. Semua yang di atas

9. Bagaimana wahyu Tuhan digambarkan dalam Alkitab?
   a. Cukup, sederhana, dan terkadang bisa membantu
   b. Indah, sempurna, dan penuh kuasa
   c. Menakutkan, tidak jelas, dan sulit
   d. Marah, keras, dan menantang

10. Bagaimana kita memecahkan masalah iri hati dan keraguan?
   a. Dengan lebih banyak pendidikan
   b. Dengan berdoa kepada Tuhan dan menyembah-Nya
   c. Dengan meminta nasihat dari orang lain
   d. Dengan mengabaikan masalah tersebut.

11. Mengapa Daud meminta Tuhan untuk menyelidiki hatinya?
   a. Untuk melihat betapa baiknya hati Daud
   b. Untuk menyatakan rahasia yang sudah lama terlupakan
   c. Untuk membuat Daud merasa lebih baik
   d. Untuk menunjukkan padanya motivasi-motivasi dan pikiran-pikiran berdosa supaya bisa diselesaikan.

(Pempimpin: hMazmur 139)

12. Apa yang Mazmur 139 katakan kepada kita tentang Tuhan? *(pilih semua yang benar)*
   a. Dia tahu setiap detil tentang kita.
   b. Kita tidak bisa lari dari hadirat-Nya.
   c. Dia tidak tertarik pada kehidupan kita.
   d. Tuhan tahu setiap detil kehidupan kita sebelum kita dilahirkan.
   e. Tuhan sendiri yang membentuk kita.
   f. Tuhan tidak tahu masa depan.
   g. Tuhan melindungi kita.
   h. Tuhan tahu semua pikiran kita.

Pernahkah Anda merasa bahwa hidup Anda hanyalah serentetan kejadian acak? Apa kata Tuhan tentang hal itu? Setelah mengetahui Dia selalu bersama Anda dan telah tahu semua detil kehidupan Anda, bagaimanakah itu menghibur Anda?

_____

_____

_____

Mintalah Tuhan untuk menyelidiki hati dan pikiran Anda dan menyingkapkan segala sesuatu yang harusnya tidak ada di dalam diri Anda. Kemudian akuilah semuanya dan minta tolong pada Tuhan untuk membereskan motivasi dan pikiran yang salah. Bersyukurlah akan janji-Nya untuk mengampuni dan membersihkan Anda.

Pendalaman

1. Apa yang Tuhan ungkapkan kepada Daud tentang dirinya di Mazmur 51 ketika Daud meminta Tuhan untuk menunjukkan kebenaran tentang dirinya dan bagaimana dia bisa berbuat dosa sedemikian buruknya? _____
_____
_____
_____

2. Apakah tanggapan Daud akan kebenaran yang Tuhan singkapkan tentang alasan dia jatuh dalam dosa? (Renungkan ayat 10) _____
_____
_____
_____
_

3. Dalam Mazmur 32, apa yang kita pelajari tentang apa yang Daud rasakan ketika dia tidak mengakui dosanya selama setahun, dan bagaimanakah dia menggambarkan berkat-berkat dari pengampunannya saat dia mengakui dosa-dosanya? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimanakah kedua mazmur berdampak pada dosa yang belum Anda akui dalam hidup Anda, dan apakah rekomendasi yang didapat dari kedua mazmur ini untuk pengakuan dosa Anda? _____
_____
_____
_____

5. Menurut Mazmur 19, sebutkan tiga cara Tuhan menyatakan kebenaran kepada dunia ini, dan apakah fungsi dan tujuan Firman Tuhan? _____
_____
_____
_____
_

6. Gambarkan Tuhan yang kepadanya Daud memanjatkan doa di bagian penutup Mazmur 139.
_____
_____
_____

7. Dalam mazmur yang sama, hubungkan ayat 16 dengan masalah aborsi. _____
_____
_____
_____

Masuk dan Keluarnya Penyembahan

Bab 11
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #56

Tujuan: Belajar cara yang tepat untuk masuk dalam hadirat Tuhan dan menyembah-Nya.

Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi! Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai! Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Sembahan; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya dan kawanan domba gembalaan-Nya. Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

—Mazmur 100

Pada masa Perjanjian Lama, ada protocol khusus yang harus diikuti ketika seseorang mau bertemu dengan raja. Masuk ke hadirat raja bukanlah proses yang cepat dan sederhana. Daud menggambarkan penyembahan sebagai memasuki ke hadirat Tuhan dengan aturan tertentu yang harus diikuti. Satu-satunya cara yang tepat untuk masuk ke dalam hadirat Tuhan adalah dengan ucapan syukur dan pujian, dan salah satu cara terbaik untuk melakukannya adalah lewat musik.

Ketika kita masuk ke hadirat Tuhan, kita bisa mengenal lewat pengalaman, hal-hal yang selama ini hanya kita ketahui lewat pengetahuan. Kita mengalami betapa baiknya Dia, kita belajar mengenai kerinduan-Nya untuk mengenal semua orang dari semua bangsa, dan kita belajar untuk dengan suka cita melayani-Nya. Pola penyembahan membawa kita lebih dalam lagi dalam hubungan kita dengan Tuhan dan menghasilkan pertumbuhan dan buah-buah yang lebih banyak untuk Dia.

1. **Benar** atau salah? Banyak mazmur digunakan sebagai lagu pujian.

2. Benar atau **salah**? Kita hanya bisa menyembah Tuhan dalam kelompok orang percaya di gereja.

3. Benar atau **salah**? Musik itu hiburan, tetapi tidak ada hubungannya dengan penyembahan kita kepada Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana seharusnya kita masuk ke dalam hadirat Tuhan?
   a. Dengan mengenakan baju terbaik kita
   b. Dengan ritual-ritual khusus
   c. Dengan ucapan syukur, pujian, dan nyanyian
   d. Dengan kesedihan akan kehilangan yang kita alami

5. Apa yang kita ketahui setelah berada dalam hadirat Tuhan?
   a. Tuhan adalah Sembahan
   b. Tuhan itu baik.
   c. Tuhan mau semua orang di bumi untuk menyembah dan melayani-Nya.
   d. Semua yang di atas
   e. Tidak ada satupun dari yang di atas

6. Berapa lama belas kasihan Tuhan berlangsung?
   a. Sampai habis kesabaran-Nya
   b. Sampai kita berdosa tujuh kali
   c. Sekitar daupuluh tahun
   d. Selamanya

7. Bagaimana Tuhan menolong orang?
   a. Hanya secara jasmaniah
   b. Hanya secara emosional
   c. Hanya secara rohani
   d. Dalam setiap cara yang dalamnya kita bisa tersesat

8. Orang seperti apa yang Tuhan pulihkan dan tebus?
   a. Yang buta, terbelenggu, dan hancur
   b. Hanya yang mandiri
   c. Hanya yang saleh
   d. Hanya mereka yang memang layak

9. Apakah cara yang Tuhan paling sukai untuk membawa kebangkitan bagi umat-Nya?
   a. Memberikan umat-Nya pengajaran yang baik
   b. Mengizinkan umat-Nya untuk mengalami situasi memiliki kebutuhan yang luar biasa
   c. Memberikan umat-Nya semua yang mereka mau
   d. Menghukum umat-Nya untuk setiap kesalahan

10. Apakah hasil akhir dari semua karya keselamatan Tuhan?

a. Kita memuji dan menyembah-Nya.

b. Kita dapat yang kita mau.

c. Kita tidak lagi memiliki masalah.

d. Kita rahasiakan dan tidak pernah mengungkapkannya sama sekali.

Berapa banyak cara Tuhan telah menyelamatkan Anda? Apakah Anda pernah dipulihkan secara jasmani? Apakah Anda pernah dilepaskan dari semacam keterikatan? Apakah mata rohani Anda dibukakan? Apa yang Dia telah perbuat sehingga Anda memuji-Nya? Putuskanlah untuk memulai setiap hari dengan memuji dan bersyukur kepada-Nya.

_____

_____

_____

_

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk penebusan-Nya dalam setiap aspek kehidupan Anda. Gunakan waktu untuk memuji dan menyembah-Nya (gambarkan betapa baiknya Dia) untuk semua yang telah Dia perbuat.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda secara pribadi dapat menerapkan protocol yang Daud berikan lewat perumpamaman dalam Mazmur 100, untuk masuk ke dalam hadirat Tuhan? _____
_____
_____
_____

2. Selain “tata-cara” penyembahan, bagaimana mazmur ini mengartikan penyembahan? _____
_____
_____
_____
_

3. Apa yang seharusnya terjadi saat kita menyembah? _____
_____
_____
_____

4. Apakah hal-hal yang kita ketahui saat kita masuk dalam hadirat Tuhan? _____
_____
_____
_____

5. Ketika kita “memuji nama-Nya”, apakah sifat-sifat nama-Nya yang disebutkan dalam mazmur ini? _____
_____
_____
_____

6. Dalam hal apa mazmur ini menekankan pentingnya ucapan syukur? _____
_____
_____
_____
_

7. Bagaimana permulaan dan penutupan mazmur ini menunjukkan kita bahwa dunia ada di hati Tuhan dan harusnya ada di hati kita saat kita menyembah? _____
_____
_____
_____

Kecaplah dan Lihatlah

Bab 12
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #57

Tujuan: Mengerti jawaban Tuhan saat kita merasa putus asa.

Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku. Karena TUHAN jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita. Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu. Orang yang tertindas ini berseru, dan TUHAN mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya.Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka. Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!

—Mazmur 34:1-8

Keputusasaan adalah masalah yang sangat besar dalam dunia kita, tetapi kerinduan Tuhan adalah pengharapan. Yang telah Dia tanam dalam kita membawa kita kepada iman kepada-Nya dan hubungan pribadi dengan-Nya. Orang kehilangan harapan ketika mereka tidak lagi percaya sesuatu yang baik akan terjadi pada mereka. Tetapi mereka yang percaya Tuhan akan diberkati Tuhan mengundang kita untuk "mengecap dan melihat" bahwa Dia baik—untuk mengikuti-Nya dalam ketaatan dan memepercayai firman-Nya untuk mengalami berkat-berkat-Nya. Ketika kita melakukan itu, kita akan menemukan bahwa Tuhan sendiri adalah kebaikan yang kita ingin alami dalam hidup ini.

Daud menuliskan Mazmur 34, sebuah mazmur tentang kebaikan dan kuasa Tuhan untuk membebaskan, ketika dia sedang bersama "pahlawan-pahlawannya." Orang-orang ini adalah buronon dan pecundang ketika Daud pertama kali bertemu dengan mereka, tetapi mereka bertumbuh menjadi kuat dalam pengharapan dan iman selagi mereka mengalami kesetiaan Tuhan untuk menyediakan, melindungi, dan membebaskan mereka. Mereka adalah bukti Tuhan senang melakukan hal-hal luar biasa melalui orang-orang biasa.

1. **Benar** atau salah? Banyak dari mazmur adalah campuran antara khotbah, doa, dan pujian.

2. Benar atau **salah**? Semua orang yang pergi ke padang belantara untuk bergabung dengan Daud adalah orang-orang yang bahagia dan sukses.

3. **Benar** atau salah? Harapan adalah kepercayaan bahwa sesuatu yang baik akan terjadi.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Kenapa Tuhan menaruh pengharapan dalam hati kita?
   a. Supaya kita bisa hidup dengan ilusi bahwa hidup ini baik
   b. Supaya kita terus mengejar keinginan-keinginan kita
   c. Supaya kita beriman kepada-Nya
   d. Supaya orang-orang sekitar kita menyukai kita

5. Apa yang terjadi pada mereka yang percaya pada Tuhan?
   a. Mereka tidak akan dihukum.
   b. Mereka akan kecewa pada akhirnya.
   c. Mereka tidak akan pernah tahu bahwa mereka benar.
   d. Mereka akan menjadi sangat terkenal.

6. Bagaimana Mazmur 34 mengajarkan kita menghadapi kegagalan kita?
   a. Pastikan itu tidak terjadi lagi.
   b. Kecaplah dan lihatlah bahwa Tuhan itu baik.
   c. Menerima fakta bahwa kita tidak akan pernah berhasil.
   d. Berlatih sampai kita berhasil.

7.Siapakah yang Daud bicarakan saat dia menuliskan bahwa Tuhan tidak akan membiarkan Orang Kudus-Nya melihat kebinasaan?
   a. Dirinya sendiri

b. Musa
c. Setiap orang percaya
d. Yesus

8. Apa yang akan terjadi ketika Yesus datang lagi? *(pilih semua yang benar)*
a. Semua unsur akan meleleh karena panas yang dahsyat.
b. Perang akan berhenti.
c. Tidak akan ada yang bisa mengenali-Nya.
d. Dia akan dimuliakan di Israel saja.
e. Dia akan dimuliakan di antara bangsa-bangsa.

9. Harapan apa yang kita miliki pada "hariTuhan"?
a. Tidak akan ada yang benar-benar tahu jika mereka akan selamat atau tidak.
b. Kita akan tahu bahwa kita telah hidup sebaik mungkin.
c. Tuhan akan menjadi tempat perlindungan kita.
d. Kita akan dihakimi dengan seluruh bumi.

10. Bagaimana kita bisa mengalami hadirat Tuhan yang ilahi?
a. Dengan berdiam diri
b. Dengan melihat ke jiwa kita sendiri
c. Dengan mempelajari pengajaran dari berbagai guru agama
d. Dengan menyelesaikan perjalanan ziarah

11. Apakah yang Tuhan sibuk lakukan pada masa kini?
a. Menghukum orang-orang karena dosa-dosa mereka
b. Membuat daftar semua doa yang Dia dengar
c. Membangun gereja-Nya
d. Mencoba untuk memecahkan semua masalah dunia

Apakah Anda pernah berdiam diri cukup lama untuk mengalami hadirat Tuhan yang ilahi? Jika ya, rasanya seperti apa? Jika tidak, perubahan apa yang bisa Anda lakukan dalam hidup Anda supaya Anda bisa menghabiskan waktu lebih banyak berdiam diri dengan-Nya?

_____

_____

_____

_

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia adalah tempat perlindungan Anda. Mintalah Dia suapaya Anda merasakan hadirat-Nya yang ilahi setiap hari. Pujilah Dia karena Dia akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa. Mintalah Dia memakai Anda untuk membawa pengharapan-Nya kepada orang lain yang hidup dalam keputusasaan.

Pendalaman

1. Bagaimana pesan yang Daud khotbahkan, seperti tertulis dalam Mazmur 34, mengubah buronan dan pecundang menjadi pahlawan-pahlawan Daud? (Renungkan 1 Samuel 22:2) _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana ayat berikut membuat makna yang lebih besar dari nasihat Daud kepada 400 orang ini, “Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku!” (Mazmur 34:3) _____
_____
_____
_____
_

3. Bagaimana seruan perang pahlawan-pahlawan Daud menunjukkan kenyataan bahwa Tuhan senang melakukan hal-hal luar biasa lewat orang-orang yang sangat biasa? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana ayat 12 dari mazmur ini menambah makna nasihat Daud pada ayat delapan? ____
_____
_____
_____

5. Karena Mazmur 46 menubuatkan takdir bumi ini, bagaimana Tuhan bisa menjadi tempat perlindungan dan kekuatan dan penolong kita? _____
_____
_____
_____

6. Tiga hal apa yang Tuhan ingin kita ketahui ketika kita masih di dalam malapetaka besar? ____
_____
_____
_____
_

7. Bagaimana pengajaran mazmur ini cocok dengan pengajaran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tentang kedatangan Kristus yang kedua kali? _____
_____
_____
_____

Hikmat Salomo

Bab 13
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #58

Tujuan: Belajar hikmat praktis dari kitab Amsal dan mengerti bagaimana menerapkannya dalam hidup kita.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan;.

—Amsal 3:5-7

Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.

—Efesus 5:15-17

Kitab Amsal adalah kitab yang paling praktis dalam Alkitab. Salomo menulisan tiga ribu pepatah, dan hamper seribu ada di dalam kitab ini. Dia dianggap sebagai orang paling bijak di dunia. Dia menuliskan pengertian yang praktis ini untuk setiap aspek kehidupan kita. Dia juga mengumpulkan tulisan orang-orang bijak lainnya pada masanya.

Kebanyakan hikmat Salomo didapat dari kegagalannya. Dia ingin mengajarkan orang-orang muda supaya tidak melakukan yang dia lakukan. Oleh karena itu, kitab Amsal bisa dibilang adalah ringkasan pengalaman hidup Salomo. Tujuannya supaya orang bijak menjadi pemimpin yang bijak, yang tidak berpengalaman menjadi bijak, dan supaya orang bisa mengerti cara hidup benar. Tuhan mengilhaminya untuk menulis dan mengumpulkan kitab ini karena Dia ingin kita menikmati konsekuensi dari melakukan yang baik dan benar.

1. Benar atau **salah**? Kitab Amsal berisikan puisi yang bagus, tetapi tidak praktis.

2. **Benar** atau salah? Kebanyakan pepatah dalam kitab Amsal dituliskan atau dikumpulan oleh Salomo.

3. Benar atau **salah**? Hikmat dan pengetahuan adalah hal yang sama.

4. Benar atau **salah**? Tidak mungkin untuk mempelajari hikmat dari kegagalan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa yang menjadi kualifikasi Salomo untuk menulis pepatah bijaksana? *(pilih semua yang benar)*

a. Dia menunjukkan kebijaksanaan sempurna selama hidupnya.

b. Dia diilhami oleh Roh Tuhan untuk menuliskan amsal.
c. Dia belajar dari pengalaman, termasuk kegagalannya.
d. Dia menyukai hikmat dan pengetahuan dan takut akan Tuhan.
e. Dia telah belajar semua filosofi kuno dari kebudayaan-kebudayaan lain.

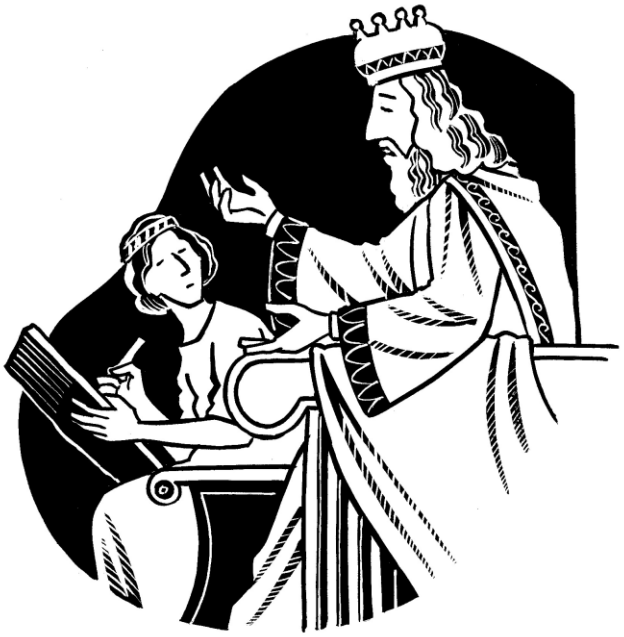

6. Mengapa Salomo menulis begitu banyak pepatah?
a. Dia inging orang tahu bagaimana caranya hidup.
b. Dia ingin menunjukkan nilanya sebagai raja.
c. Dia ingin orang lebih setia kepadanya daripada ke imam besar.
d. Tuhan mengirimkan malaikat untuk mendiktekan pepatah-pepatah kepadanya.

7. Apakah cara paling bijak untuk hidup?
a. Mencari kesenangan terbaik.
b. Hidup yang melampaui dunia materi.
c. Melakukan-hal hal yang benar.
d. Menyendiri dan menjauhi semua godaan dunia.

8. Apakah cara terbaik untuk menghindari godaan perzinahan?
a. Memiliki banyak istri
b. Hidup sendiri atau hidup hanya dengan sesama kelamin
c. Bergantung sepenuhnya pada disiplin diri
d. Memiliki hubungan yang memuaskan dengan pasangannya

9. Pelajaran apa yang bisa kita tarik dari semut?
a. Cara beristirahat dengan baik
b. Cara menjadi pekerja yang rajin
c. Cara makan yang baik
d. Cara hidup sebagai individu

10. Apa kata Salomo tentang menuduh orang lain?

a. Menunjukkan kesalahan orang lain adalah baik.

b. Orang fasik menuduh, tetapi orang benar membela.

c. Hanya menuduh seseorang kalau ada saksi-saksi lainnya.

d. Orang benar memastikan tuduhan mereka benar.

11. Sikap seperti apa yang dianjurkan kitab Amsal dalam hal masa depan?

a. Tidak perlu punya rancangan dan biarkan Roh Kudus memimpin ke mana Dia kehendaki.

b. Selalu punya rancangan dan jangan pernah keluar dari rancangan tersebut.

c. Buatlah rancangan yang baik, tetapi biarkan Roh Kudus memimpin Anda.

d. Lakukan yang paling sesuai dengan kepribadian Anda.

12. Apa kata Amsal tentang mendisiplinkan anak-anak Anda?

a. Disiplin harus dihindari karena itu membuat anak merasa buruk.

b. Disiplin harus sekeras mungkin.

c. Disiplin menunjukkan kasih.

d. Disiplin harus didapat ketika dewasa.

13. Apakah hubungan antara hikmat dan ucapan?

a. Orang bijak bicara terus terusan.

b. Orang bodoh tidak berbicara karena mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan.

c. Orang bijak tidak mengizinkan orang bodoh berbicara.

d. Orang bijak tidak bicara banyak dan hati-hati dengan ucapan mereka.

Dalam hal apa dalam kehidupan Anda dirasa paling perlu belajar hikmat Tuhan? Bagaimana hidup Anda berubah jika Anda dulu tahu jalan Tuhan dalam hal tersebut?

_____

_____

_____

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Tuhan, --yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit--,maka hal itu akan diberikan kepadanya. Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya. —Yakobus 1:5-8

Tuhan berjanji untuk membagikan hikmat-Nya kepada mereka yang memintanya dan mau mengikutinya. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk janji tersebut dan mintalah kepada-Nya untuk memberikan hikmat yang Anda perlukan.

Pendalaman

1. Apa perbedaan antara pengetahuan dan hikmat? _____
_____
_____
_____

2. Menurut Salomo, apa permulaan hikmat? _____
_____
_____
_____

3. Apa yang diajarkan kepada kita bila kita kekurangan hikmat? (Renungkan Yakobus 1:5) ____
_____
_____
_____

4. Buatlah sebuah bagan, dengan kolom tegak, yang menggolongkan tiap topik yang dibahas oleh kitab Amsal dan pelajari kitab ini menurut topiknya. _____
_____
_____
_____

5. Untuk menghargai hikmat dari pepatah-pepatah ini, tuliskan lima pepatah Anda sendiri dan bagikan dengan teman-teman Anda. _____
_____
_____
_____

6. Kepada siapakah pepatah-pepatah ini terutama ditujukan? _____
_____
_____
_____

7. Karena ada 31 bab dalam kitab ini, pertimbangan untuk menggunakan kitab ini sebagai sebuah kalender dan membaca satu bab tiap hari sesuai dengan tanggal pada bulan tersebut. Perubahan seperti apa yang Anda harap akan Anda alami dalam hal Anda mengalami kejadian-kejadian? _____
_____
_____
_____

Pesan Terakhir Salomo

Bab 14
Pelajaran Audio: Perjalanan Lama #59

Tujuan: Untuk belajar dari pengalaman Salomo bahwa tanpa Tuhan hidup ini tidak ada artinya.

Takutlah akan Tuhan dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat.

—Pengkhotbah 12:13-14

Pengkhotbah berbicara kepada hati umat Tuhan ketika mereka mencari jawaban atas dilemma kehidupan yang membingungkan. Kitab ini adalah khotbah Salomo yang dia khotbahkan di akhir hidupnya kepada orang-orang muda. Dia menghimbau generasi muda untuk belajar dari pengalamannya mencari arti dan tujuan hidup.

Salomo menjelaskan bahwa dia telah mencari makna dalam kekayaan, kebijaksanaan, dan kesenangan. Walaupun dia menjadi sangat kaya, menjadi orang yang paling bijak, dan menikmati segala kesenangan hidup yang dunia bisa tawarkan, tidak ada satu pun yang bisa memuaskannya. Semua itu hampa. Satu-satunya tujuan yang bermakna yang dia temukan dalam hidup adalah takut akan Tuhan dan memegang perintah-perintah-Nya. Dia katakan kepada orang muda untuk mengingat Tuhan pada masa muda mereka dan hidup dengan baik, karena setiap orang harus menghadap Tuhan dan penghakiman abadi pada akhirnya.

1. Benar atau **salah**? Salomo berkata bahwa kekayaan adalah kunci kebahagiaan.

2. **Benar** atau salah? Pengkhotbah ditulis pada masa Salomo sedang sangat patah semangat.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apakah isi kitab Pengkhotbah itu?
   a. Sebuah puisi
   b. Sebuah lagu
   c. Sebuah khotbah
   d. Sebuah kisah

5. Mana yang memberikan Salomo kepuasan?
   a. Kebijaksanaan
   b. Kenikmatan
   c. Kekayaan
   d. Semua yang di atas
   e. Tidak ada satupun dari yang di atas

6. Apa yang Salomo himbau kepada orang-orang untuk lakukan ketimbang mencari tujuan mereka di dalam kekayaan, kebijaksanaan, dan kesenangan?
   a. Hidup sendiri menjauhi orang lain.
   b. Takut akan Tuhan dan taat akan perintah-perintah-Nya.
   c. Hidup yang seimbang.
   d. Mencari kedamaian hati lewat meditasi.

7. Apakah kesimpulan Salomo tentang ketidakadilan dalam dunia?
   a. Semua orang akan mendapatkan upahnya di masa hidup yang akan datang.
   b. Tuhan akan menghakimi semua orang dan membuat segala sesuatu benar pada akhirnya.
   c. Hidup ini tidak adil, dan tidak ada yang bisa kita lakukan tentang itu.
   d. Ketidakadilan hanyalah sebuah ilusi.

8. Sikap dan tema apa yang bisa kita temukan dalam kitab Pengkhotbah? *(pilih semua yang benar)*
   a. Keraguan
   b. Iman
   c. Kebijaksanaan
   d. Keputusasaan
   e. Kesia-siaan
   f. Harapan
   g. Sisnisme
   h. Petunjuk

9. Dalam hal apa suami istri bersatu dalam pernikahan?
   a. Secara mental

b. Secara rohani
c. Secara jasmani
d. Semua yang di atas

10. Kapan orang biasanya banyak berpikir tentang keabadian?
    a. Masa kanak-kanak
    b. Saat pernikahan
    c. Saat pemakaman
    d. Saat pesta

11. Apa yang penting diingat saat bekerja dengan orang-orang muda?
    a. Buah akan dihasilkan dikemudian hari.
    b. Mereka tidak akan ingat apa yang dulu diajarkan.
    c. Mereka akan cepat belajar ketika dihukum dengan berat.
    d. Jika mereka memberontak pada masa muda, mereka akan terus memberontak.

12. Pada penutup kitab Pengkhotbah, apakah yang Salomo himbau kita lakukan di masa muda?
    a. Bersenang-senang selagi bisa.
    b. Menabung untuk masa depan.
    c. Mengingat Tuhan.
    d. Setia kepada kepercayaan orang tua dan kakek-nenek kita.

Bagaimana hubungan Anda dengan Tuhan saat Anda patah semangat atau ragu-ragu? Apakah Anda lebih mendekat kepada-Nya atau semakin menjauh? Kenapa?

_____

_____

_____

Berbicaralah yang jujur dengan Tuhan tentang perasaan-perasaan Anda. Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia memberikan makna kehidupan, dan minta Dia untuk menolong Anda untuk hidup dengan tujuan yang sifatnya abadi dan dengan suka cita dan tidak menjadi bodoh dengan mengejar kesenangan duniawi.

Pendalaman

1. Kenapa Salomo menyimpulkan bahwa kekayaan bukanlah tujuan dan arti hidup? _____
_____
_____
_____

2. Kenapa Salomo menyimpulkan bahwa pengetahuan dan kebijaksanaan bukanlah makna dan tujuan hidup? _____
_____
_____
_____
_

3. Kenapa dia menyimpulkan bahwa kesenangan bukanlah tujuan dan makna hidup? _____
_____
_____
_____

4. Kenapa beberapa ahli berpendapat bahwa kitab ini ditulis oleh dua penulis yang berbeda? ___
_____
_____
_____

5. Kenapa Salomo mengatakan kepada kita dalam bab tujuh bahwa lebih baik pergi ke acara penguburan daripada ke sebuah pesta? _____
_____
_____
_____

6. Kenapa Salomo mengkhotbahkan ini kepada orang-orang muda pada akhir hidupnya? _____
_____
_____
_____

7. Apa tepatnya yang Salomo maksud dengan kesimpulannya bahwa jawaban untuk solusi dari seluruh masalah ini adalah takut akan Tuhan dan mentaati perintah-perintah-Nya? _____
_____
_____
_____

Yesus Sayang Padaku

Bab 15
Pelajaran Audio: Perjanjian Lama #60

Tujuan: Mengerti alasan mengapa Kidung Agung dimasukkan ke dalam Alkitab dan apa yang ditunjukkan kitab ini kepada kita tentang cinta Tuhan kepada gereja-Nya dan kita.

Aku bersukaria di dalam TUHAN, jiwaku bersorak-sorai di dalam Tuhanku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya..

—Yesaya 61:10

Dalam hal inilah kasih Tuhan dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Tuhan sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi..

—I Yohanes 4:9-11

Kidung Agung adalah kitab puisi yang terakhir. Kitab ini adalah sebuah lagu cinta tentang kisah percintaan antara dua kekasih. Banyak orang bertanya-tanya kenapa sebuah kitab tentang kisah percintaan dan keintiman fisik dimasukkan dalam Alkitab, tetapi lagu ini mengandung kebenaran-kebenaran yang penting. Salah satunya adalah Tuhan melihat hubungan seksual dalam pernikahan sebagai bagian dari ciptaan-Nya yang sangat baik. Tuhan menciptakan perempuan untuk melengkapi laki-laki dan menyatukan mereka dalam sebuah hubungan intim. Tuhan menciptakan manusia dengan kebutuhan akan keintiman. Tuhan berfirman, “Tidak baik manusia itu seorang diri. Aku akan menciptakan penolong yang sepadan dengannya.” Kebalikan dari apa yang dipercayai beberapa orang, hubungan seks dalam pernikahan bukanlah tidak spiritual atau tidak kudus. Firman Tuhan mengajarkan bahwa hubungan seks adalah perbuatan yang murni yang dirancang oleh Tuhan untuk merayakan cinta, suka cita menjadi satu, untuk menghasilkan anak-anak, untuk merasakan kenikmatan yang dilindungi oleh pernikahan yang setia.

Kebenaran penting lainnya dalam Kidung Agung bisa kita lihat ketika kita membacanya sebagai gambaran akan hubungan kita dengan Kristus, yang sering kali digambarkan sebagai hubungan pernikahan. Kedua kekasih dalam Kidung Agung melambangkan cinta antara Tuhan dan Israel dan cinta antara Kristus dan gereja-Nya. Tidak hanya alegori ini adalah gambaran yang penting akan hubungan Tuhan dengan umat-Nya secara keseluruhan, tetapi ini juga gambaran penting akan hubungan Kristus dengan setiap kita secara pribadi. Kitab ini banyak mengajarkan kita tentang hubungan yang intim dengan Kristus yang bangkit dan hidup. Kidung cinta ini menggunakan bahasa kalbu untuk berbicara tentang perasaan yang paling penting: yaitu Kasih.

1. **Benar** atau salah? Puisi adalah bahasa kalbu.

2. Benar atau **salah**? Seperti kitab Ayub dan beberapa mazmur, Kidung Agung bercerita tentang kesakitan dan penderitaan.

3. Benar atau **salah**? Kidung Agung seharusnya tidak dimasukkan dalam Alkitab, karena Tuhan tidak akan pernah mengilhami sebuah buku tentang cinta seksual yang intim.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Kenapa Kidung Agung ada di Alkitab? *(pilih semua yang benar)*

a. Untuk mengajarkan kita tentang kekudusan cinta intim dalam pernikahan
b. Untuk menunjukkan kepada kita gambaran cinta Tuhan bagi umat-Nya
c. Untuk mengajarkan kita cara yang tepat mencintai
d. Untuk menggambarkan hubungan antara Kristus dan gereja-Nya

5. Apakah cara terbaik untuk menolong orang muda tetap murni?

a. Mengajarkan mereka bahwa seks itu kotor.
b. Mengajarkan mereka bahwa seks itu baik dan indah dalam konteks pernikahan.
c. Jangan pernah membicarakan tentang seks di depan mereka.
d. Melarang mereka untuk berbicara dengan lawan jenis mereka.

6. Dalam Kidung Agung, yang mana yang mengganggu pertemuan antara mempelai wanita dan pria?

a. Hanya mempelai wanita
b. Hanya mempelai pria
c. Keduanya
d. Tidak kedua-duanya

7. Seberapa tertarikkah Yesus untuk memiliki hubungan yang intim dan personal dengan kita?
   a. Tidak terlalu tertarik, tetapi Dia mengizinkannya
   b. Agak tertarik
   c. Tertarik dengan beberapa orang
   d. Sangat tertarik dengan semua orang yang akan datang kepada-Nya

8. Apakah yang Tuhan inginkan kita kejar di atas segalanya?
   a. Karunia-karunia-Nya
   b. Cinta untuk umat-Nya
   c. Suka cita
   d. Yesus

9. Kidung Agung, Yesus, dan rasul Paulus mengajarkan bahwa kasih Tuhan untuk kita adalah: *(pilih yang benar)*
   a. Murni
   b. Tak bersyarat
   c. Tak bisa disangkali
   d. Tiada terbanding
   e. Tak dapat dihancuran
   f. Abadi
   g. Tak bisa ditolak
   h. Penuh pengorbanan

10. Bagaimana seharusnya kita saling mencintai?
   a. Sebaik yang kita bisa.
   b. Seperti orang mencintai kita.
   c. Sebagaimana orang tua mengajarkan kita
   d. Seperti Tuhan mencintai kita.

Seberapa intimkah hubungan Anda dengan Yesus? Maukah Anda lebih intim lagi? Adakah seseorang yang belum Anda tunjukkan kasih Tuhan? Bagaimanakah Anda bisa menunjukkan kasih Tuhan melalui hidup Anda?

_____

_____

_____

Kasih itu sabar, kasih itu murah hati, ia tidak cemburu,,ia tidak memegahkan diri, dan tidak sombong, ia tidak melakukan yang tidak sopan,dan tidak mencari keuntungan diri sendiri,ia tidak pemarah,dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.
Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.

—1 Corinthians 13:4-8

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk kasih-Nya yang dalam dan penuh semangat untuk Anda. Mintalah Dia untuk membawa Anda semakin dekat dan menolong Anda bertumbuh setiap hari dalam hubungan Anda dengan-Nya. Mintalah Dia untuk menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain melalui Anda supaya mereka juga tahu kasih Tuhan secara pribadi.

Pendalaman

1. Berikan minimal dua alasan Kidung Agung dimasukan dalam Alkitab. _____
_____
_____
_____

2. Mengapa sangatlah penting untuk mengajarkan anak-anak kita bahwa hubungan seksual yang intim dalam konteks pernikahan adalah indah, kudus, dan sakral di mata Tuhan? _____
_____
_____
_____
_

3. Apakah konsekuensi negatif jika kita mengajarkan anak-anak bahwa seks itu sesuatu yang kotor? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana kita bisa mencapai tujuan kita untuk melihat anak-anak kita tetap perawan/perjaka sampai saat menikah tanpa memberi kesan bahwa seks itu kotor? _____
_____
_____
_____

5. Jelaskan bagaimana kitab ini adalah sebuah alegori akan hubungan kasih antara Kristus yang bangkit dan hidup dengan gereja-Nya secara umum, dan kita pribadi secara khusus. _____
_____
_____
_____

6. Siapakah yang lebih dulu memulai hubungan ini sebagai yang meminang—mempelai perempuan atau pria? _____
_____
_____
_____
_

7. Apa artinya bagi Anda fakta bahwa hubungan ini tidak pernah dibatalkan oleh mempelai pria, melainkan hanya oleh mempelai perempuan? _____
_____
_____
_____